EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN (VCD) DALAM HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI KELAS VII SMP DARUSSALAM SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

Skripsi

Diajukan kepada

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program

Sarjana Ilmu Tarbiyah

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS: K T-2012 192 PAI
No. REG: T-2012/PAI/192
ASAL BUKU:
TANGGAL:

Oleh :

Miftachul Janah
NIM. D31208021

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUNI 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : MIFTACHUL JANAH

NIM : D31208021

Judul : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN (VCD) DALAM HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI KELAS VII SMP DARUSSALAM SURABAYA

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 11 Juni 2012

Pembimbing,

Dra. ILUN MUALLIFAH, MPd.

NIP.196707061994032001

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Miftachul Janah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 20 Juni 2012

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Dr. H. Nur Hamim. M. Ag
NIP.196203121199103100 2

Ketua,

Dra. Ilun Muallifah, M. Pd
NIP.196707061994032001

Sekertaris,

Agus Prasetyo K, M. Pd
NIP.198308212011011009

Penguji I,

Dr. H. Amir Maliki Abi Tolkha, M. Ag
NIP.197111081996031002

Penguji II,

Drs. Damanhuri, M.A
NIP.195304101988031001

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VCD PEMBELAJARAN DALAM HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI KELAS VII SMP DARUSSALAM SURABAYA

Di era globalisasi seperti sekarang ini arus perubahan akan selalu mengalir bagaikan air yang cukup deras, oleh karena itu inovasi dalam proses pembelajaran sangatlah dibutuhkan sebagai variasi dalam proses pembelajaran guna untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Dan media VCD merupakan salah satu inovasi dalam dunia pendidikan guna memperoleh tujuan pendidikan yang lebih baik dan terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Pada penelitian ini masalah yang dikaji adalah: 1) Bagaimanakah penggunaan media VCD pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VII SMP Darussalam Surabaya?, 2) Bagaimanakah prestasi belajar siswa yang menggunakan media VCD pembelajaran dengan yang tidak menggunakan media VCD pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VII SMP Darussalam?, 3) Bagaimanakah efektivitas penggunaan media VCD pembelajaran terhadap pencapaian prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VII SMP Darussalam?

Untuk pengumpulan data sebagaimana yang dituangkan dalam rumusan masalah penelitian ini digunakan metode observasi dan metode angket yang kemudian dianalisis dengan uji statistik dengan menggunakan rumus tes "t". dari hasil analisis tersebut diperoleh $t_o > t_t$ pada taraf signifikansi 5%, sehingga dari hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan adanya efektivitas penggunaan media VCD pembelajaran terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII SMP Darussalam Surabaya. Pada rumusan masalah 1, 2 dan 3 dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif, dari rumusan masalah 1 diperoleh jawaban bahwa penggunaan media VCD pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak adalah baik. Dalam rumusan masalah ke 2 diperoleh jawaban bahwa adanya perbedaan antara kelas yang menggunakan media dengan kelas yang tidak menggunakan media. Dan pada rumusan masalah yang ke 3 diperoleh jawaban bahwa adanya efektivitas penggunaaan media yang bisa dilihat pada prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII SMP Darussalam Surabaya

Oleh sebab itu untuk permasalahan di atas, disarankan agar untuk mencapai prestasi belajar siswa yang lebih baik, diperlukan suatu inovasi dalam cara mengajar. Yang bisa dibantu atau dilengkapi dengan media lain termasuk media VCD pembelajaran, karena dengan penggunaan media VCD ini terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM i
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI iii
MOTTO iv
PERSEMBAHAN v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI viii

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Kegunaan Penelitian 7
E. Batasan Penelitian 9
F. Variabel 9
G. Definisi Operasional 10
H. Hipotesis Analisis 13
I. Sistematika Pembahasan 14

BABII LANDASAN TEORI
A. Media Pembelajaran VCD 16
1. Pengertian Media VCD 16
2. Tujuan Penggunaan Media VCD 19
3. Langkah Pemanfaatan Media VCD 20
4. Kelebihan dan Kekurangan Media VCD 22
5. Fungsi dan Manfaat Media VCD 23
B. Tinjauan tentang Hasil Belajar Peserta Didi 25
1. Pengertian Prestasi Belajar Siswa 25
2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik ... 26
3. Jenis-jenis Hasil Belajar Peserta Didik 36
4. Tolak Ukur Hasil Belajar 40
C. Efektivitas Penggunaan Media (VCD) Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Peserta Didik 43

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 51
B. Rancangan Penelitian 54
C. Lokasi Penelitian 55
D. Populasi 55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Jenis dan Sumber Data 56
F. Teknik Pengumpulan Data 58
G. Teknik Analisis Data 62

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian 68
B. Kondisi Umum Objek Penelitian 71
C. Penyajian Data 78
D. Analisis Data 104
E. Penyajian Hipotesis 137

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 139
B. Saran 141

DAFTAR PUSTAKA 143

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Setiap bangsa di dunia ini menghendaki kemajuan dan kemakmuran, tidak terkecuali bangsa Indonesia, di dalam pembukaan (preambule) UUD 1945 termaktub tujuan bangsa Indonesia diantaranya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, yang mau tidak mau hal tersebut harus diperjuangkan melalui pendidikan. Setiap komponen bangsa harus bahu membahu mensukseskan pendidikan di Indonesia, kita seyogyanya berusaha untuk mewujudkan pendidikan yang benar-benar berkualitas dalam rangka mencetak putra-putri bangsa yang berkarakter kuat dan cerdas. Namun pada pelaksanaanya upaya tersebut menemui banyak sekali masalah, diantaranya adalah rendahnya kualitas guru, tidak memenuhinya sarana dan prasarana, rendahnya kualitas input peserta didik, dan lingkungan sekitar yang tidak mendukung terlaksananya proses pembelajaran secara optimal. Akan tetapi segudang masalah tersebut jangan sampai membuat kita bermalas diri dan pesimis terhadap masa depan dunia pendidikan di Indonesia. Justru sebaliknya, kita harus semakin bersemangat membangun pondasi pendidikan yang berkualitas dan terjangkau bagi seluruh anak bangsa.

Pendidikan di Indonesia apabila merujuk pada Undang-Undang Dasar 1945 adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan iman dan akhlak mulia, serta memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Idealnya pendidikan yang baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harus memenuhi kebutuhan sepiritual, intelektual, serta moral peserta didik. Konsep pendidikan kita belum mampu melahirkan generasi yang cerdas sekaligus sholih dan bermoral. Banyak siswa yang bagus dalam akademik, tetapi rendah dalam akhlak dan moral. Sebaliknya juga terjadi berakhlak mulia tetapi kurang dalam kecerdasan.

Oleh karenanya seorang pendidik atau guru harus memaksimalkan kerjanya dalam mengajar dengan mencoba berbagai macam inovasi dalam mengajar. Dari inovasi itu diharapkan peserta didik semakin semagat dalam belajarnya dan outputnya nanti berporos pada kecerdasan akal dan pola pikirnya serta akhlakul karimah. Seiring bersamaan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pelaksanaan pembelajaran ini menjadi lebih kompleks, karena ketiga variabel komponen (pengajar, peserta didik dan bahan ajar) masih di pengaruhi oleh variabel lain. Peran pengajar dipengaruhi penguasaan ilmu pengetahuan yang ia miliki, cara memberikan pengajaran, efektivitas pemberikan pengajaran, dan sebagainya. Karena tidak semua siswa dapat menangkap bahan ajar dengan cepat, tidak semuanya rajin, tidak semuanya mampu melakukan penyesuaian (adjustment) dengan situasi dilingkungan mereka belajar.[1]

Begitu pula halnya dengan efektivitas mengajar. Model instruksi (cara mengajar) dari seorang pengajar perlu terus diperbaiki dan dikembangkan berdasarkan kelemahan dan kekurangan yang ada. Mungkin sesekali karena keterbatasan sumber daya yang ada, apakah itu dana atau daya, maka pengembangan efektivitas mengajar yang perlu ditingkatkan juga menjadi terbatas. Karena itu perlu

---

[1] Citrobroto Suhartin, *Teknik Belajar yang Efektif*, (Jakarta: Bhatara 1981), hal 122

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

direncanakan bagaimana dengan sumber daya yang terbatas itu pengajar dapat meningkatkan hal-hal yang praktis yang dapat dilakukan sehingga efektivitas mengajar dapat ditingkatkan.[2]

Kondisi pembelajaran yang efektif adalah adanya minat dan perhatian peserta didik dalam belajar. Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat ini memiliki pengaruh yang besar terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu, sebaliknya tanpa minat tidak mungkin melakukan sesuatu. Keterlibatan peserta didik dalam belajar erat kaiatannya dengan sifat-sifat peserta didik, baik yang bersifat kognitif seperti kecerdasan dan bakat maupun yang bersifat afektif, seperti motivasi, rasa percaya diri, dan minatnya.

Minat peserta didik merupakan faktor utama yang menentukan derajat keefektifan belajar peserta didik. Jadi, unsur efektif merupakan faktor yang menentukan keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran.

Meningkatkan efektivitas mengajar saat ini dirasa sangat penting dan mendesak, yaitu dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pengajar dituntut untuk dapat serta mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut.

Disamping media pembelajaran ICT, media VCD pembelajaran juga merupakan salah satu inovasi dalam dunia pendidikan saat ini, sebagai salah satu sumber belajar yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran di sekolah khususnya untuk mata pelajaran Akidah Akhlak di SMP Darussalam Surabaya. Untuk

---

[2] Soekartawi, *Meningkatkan Efektivitas Mengajar*, (Jakarta: PT. Dunia Pustaka1995), Hal 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memaksimalkan keterampilan dari pembelajaran Akidah Akhlak, dibutuhkan adanya media yang bisa membantu tersampaikannya pesan audio visual dan dapat melaksanakan pengalaman belajar dalam hal memahami pelajaran.[3]

Selama ini cara penyampaian materi pelajaran Akidah Akhlak masih kurang dalam penggunaan media. Untuk jenis materi konsep yang berupa uraian guru masih menggunakan metode ceramah yang belum bisa memenuhi karakteristik auditif dan kinestetik karena peserta didik hanya memperhatikan penjelasan guru dan membaca buku paket. Untuk keterampilan mendengarkan guru menggunakan media audio dengan cara mendengarkan secara klasikal padahal siswa memiliki karakteristik dan kemampuan belajar yang berbeda. Maka dikembangkan media CD pembelajaran yang didesain seefektif dan semenarik mungkin agar dapat digunakan sebagai media alternatif dalam pembelajaran. Pengembangan ini dilaksanakan dengan tujuan menghasilkan media pembelajaran berupa media interaktif yang efektif, efisien, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII Semester II mata pelajaran Akidah Akhlak di SMP Darussalam Surabaya dan juga menghasilkan media yang dapat berfungsi sebagai media pembelajaran individual bagi siswa dengan bimbingan guru.

Penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan dalam kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan khususnya dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

---

[3] Amir Hamzah, *Media Audio-Visual*, (Jakarta: Gramedia 1985), h.161

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Sudjana[4]menyatakan tentang tujuan pemanfaatan media adalah (1) pengajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menimbulkan motivasi, (2) bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami, (3) metode mengajar akan lebih bervariasi, dan (4) peserta didik akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan penggunaan media adalah (1) efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan belajar mengajar, (2) meningkatkan motivasi belajar peserta didik, (3) variasi metode pembelajaran, dan (4) peningkatan aktivasi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

Titik fokus penelitian ini adalah dengan pemanfaatan media VCD Pembelajaran yang ada diharapkan para peserta didik memiliki daya belajar yang tinggi sehingga prestasi belajar peserta didik semakin meningkat, sedangkan pendidikan yang selama ini dirasa semakin menurun dikarenakan tidak adanya inovasi yang baru yang diberikan oleh guru sebagai fasilitator. Juga dengan penggunaan media VCD menjadikan metode pengajaran menjadi lebih bervariasi, hal ini menjadikan para peserta didik lebih mudah untuk memahami dan mempermudah untuk menyampaikan informasi materi karena media ini didesain seefektif dan semenarik mungkin dan dapat digunakan sebagai media alternatif dalam pembelajaran. Sehingga menghasilkan media yang efektif dan efisien serta bahan ajar yang diajarkan menjadi lebih jelas maknanya karena para peserta didik tidak hanya

---

[4] Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya 2005), h. 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapatkan pengajaran dari audio saja melainkan juga visualnya dan lebih menarik perhatian peserta didik yang dapat menimbulkan motivasi belajar yang tinggi yang akan berdampak pada hasil belajarnya. Oleh karenanya yang perlu kita optimalkan adalah bagaimana caranya kita memaksimalkan teknologi yang ada untuk kemanfaatan pembelajaran.

Beberapa alasan yang telah dikemukakan peneliti dalam latar belakang di atas, memotivasi peneliti untuk mengambil judul skripsi **"Efektivitas penggunaan media pembelajaran (VCD) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VII SMP Darussalam Surabaya tahun pelajaran 2011 – 2012"**

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penggunaan VCD pembelajaran akidah akhlak terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik di kelas VII SMP Darussalam Surabaya Tahun Pelajaran 2011 - 2012 ?
2. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik yang menggunakan media VCD pembelajaran dengan yang tidak menggunakan media VCD pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VII SMP Darussalam Surabaya 2011 – 2012 ?
3. Bagaimanakah efektivitas penggunaan media VCD Pembelajaran Akidah Akhlak dalam pencapaian hasil belajar peserta didik di kelas VII SMP Darussalam Surabaya 2011 – 2012 ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah penggunaan VCD pembelajaran akidah akhlak dalam pencapaian hasil belajar peserta didik di kelas VII SMP Darussalam Surabaya Tahun Pelajaran 2011 - 2012 ?
2. Untuk mengetahui bagaimanakah hasil belajar peserta didik yang menggunakan media VCD pembelajaran dengan yang tidak menggunakan media VCD pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VII SMP Darussalam Surabaya Tahun Pelajaran 2011 - 2012 ?
3. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan media VCD Pembelajaran Akidah Akhlak dalam pencapaian hasil belajar peserta didik di kelas VII SMP Darussalam Surabaya 2011 – 2012 ?

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik dalam pengembangan teori pendidikan maupun bagi penyelenggaraan pengajaran di SMP Darussalam Surabaya. Secara rincian dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk menguji konsistensi temuan empiris sebelumnya tentang efektivitas penggunaan VCD Pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfat bagi:

a. Peserta didik

Penggunaan media VCD Pembelajaran diharapkan akan mempermudah tingkat pencapaian prestasi siswa dalam proses pembelajaran karena peserta didik dapat mengetahui gaya belajar efektif bagi mereka.

b. Guru

Menambah masukan bagi kualitas proses pengajaran yang dilakukan guru, karena dengan penggunaan VCD Pembelajaran guru dapat mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran, sehingga guru mampu merumuskan strategi belajar efektif berdasarkan media VCD Pembelajaran, dan guru mampu memaksimalkan proses pengajaran terhadap peserta didik.

c. Sekolah

Di harapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan strategi pembelajaran pada waktu-waktu yang akan datang.

d. Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman yang sangat berguna bila peneliti mengajar di saat mendatang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Alasan Pemilihan Judul

Dalam memilih judul penelitian di atas, peneliti memiliki alasan sebagai berikut:

1. Secara teoritis, peneliti ingin memaparkan tentang efektivitas tentang penggunaan media pembelajaran (VCD) dalam hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di SMP DARUSSALAM.
2. Secara empiris, peneliti ingin membuktikan apakah ada keefektivitasan penggunaan media pembelajaran (VCD) dalam hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di SMP DARUSSALAM.

F. Variabel

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (X) atau variabel terikat (Y).

Variabel terikat merupakan suatu akibat yang keadaannya dipengaruhi oleh variabel bebas. Sedangkan variabel bebas adalah variabel yang secara sengaja dipalajari pengaruhnya terhadap variabel terikat.

Dalam penelitiannya adalah:

1. Variabel bebas (X) = efektivitas penggunaan media VCD pembelajaran akidah akhlak.
2. Variabel terikat (Y) = pengaruh hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak.

Adapun indikator dari variabel X dan variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Table 1.1

Indikator variabel X dan variabel Y

Variabel X (Efektivitas Penggunaan Media VCD Pembelajaran)	Variabel Y (Pengaruh Hasil Belajar Peserta Didik)
Mempermudah proses pembelajaran	Memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menyelesaikan suatu hal
Dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik	Terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikap
Mampu meningkatkan efektifitasi pencapaian kompetensi belajar pada diri peserta didik	Wawasannya bertambah luas
Menarik perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi	Memiliki kesiapan yang matang untuk mengikuti proses pembelajaran
Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga mudah untuk dipahami	Mampu memahami makna materi yang telah disampaikan
konsentrasi mengajar yang lebih bervariatif	Mampu bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan tujuan pendidikan yang akan dicapai
Peningkatan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran	Mampu mengamalkan apa yang telah dipelajari dalam situasi konkrit yang baru

G. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang judul skripsi ini, "Efektivitas penggunaan media pembelajaran (VCD) dalam hasil belajar peserta didik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di SMP DARUSSALAM Surabaya", maka lebih dulu akan dijalaskan beberapa pengertian atau arti dari istilah-istilah yang terdapat pada judul di atas.

a. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang artinya tepat mengenai sasaran[5]. Dalam Kamus Ilmiah Populer, efektif diartikan sebagai ketepatgunaan hasil guna dan menunjang tujuan[6]. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektivitas diartikan dengan keadaan berpengaruh, kemanjuran dan keberhasilan.[7]

Jadi dari pengertian di atas maka efektivitas adalah pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Juga bisa diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan

b. Media VCD Pembelajaran

Merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan yang berupa VCD Pembelajaran.

c. Hasil Belajar

Hasil adalah tingkat perkembangan atau dikenal dengan istilah achievement (pencapaian) dari usaha yang dilakukan sebelumnya. Hasil berarti juga "sesuatu yang telah dicapai" yang telah dilakukan atau

---

[5] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak UGM, 1996), 3.
[6] Piyus A.Partanto dan M.Dahlan Al Barri, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), 128.
[7] Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 284.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikerjakan[8]. Belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari sebuah latihan atau pengalaman sendiri dari interaksi dengan lingkungan[9]. Hasil belajar adalah tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibanding pada saat belum belajar.

Jadi yang dimaksud dengan hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh siswa dari usaha dalam aktifitas belajar materi akidah akhlak, yang dinyatakan dalam bentuk angka berupa nilai pre-tes dan pos-tes.

Hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotorik yang telah dicapai seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur menggunakan instrument yang relevan.

d. SMP Darussalam

Merupakan salah satu lembaga yang ada di daerah Surabaya yang berdasarkan pada sekolah Islam sehingga mata pelajaran yang ada disana tidak hanya menggunakan mata pelajaran PAI melainkan ada pembagian-pembagian mata pelajaran PAI yang sudah berkembang di sana.

Jadi dari penjelasan yang telah di utarakan di atas maka yang dimaksud dengan judul "efektivitas penggunaan media pembelajaran (VCD) dalam hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas

---

[8] Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), 675.
[9] Ngalim Purwanti, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1990), 84

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

VII SMP Darussalam Surabaya" adalah bahwa ketepatgunaan dari serangkaian alternatif dalam penggunaan media yang berbentuk VCD pembelajaran secara tepat guna dan sebagai alternatif untuk mengukur keberhasilan peserta didik dengan merujuk kepada ketepatan dan kecepatan peserta didik untuk menerima proses pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru dengan penggunaan media VCD pembelajaran agar proses pembelajaran tersebut dapat berlangsung dengan tepat dan berdaya guna serta untuk mempermudah bagi anak didik dalam menyerap atau menerima serta memahami materi yang telah disampaikan oleh guru/ pendidik. Yang mana output atau hasil dari penggunaan media VCD pembelajaran ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa SMP Darussalam yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotorik.

H. Hipotesis Analisis

Istilah hipotesis berasal dari kata "*Hypo*" yang artinya di bawah dan "*Thesa*" yang artinya kebenaran. Jadi hipotesa artinya di bawah kebenaran atau kebenarannya masih perlu diuji lagi.[10] Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai data terkumpul.[11]

Berdasarkan anggapan dasar tersebut di atas, hipotesis itu sendiri di bagi menjadi dua macam, yaitu:

---

[10] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta 2006), cet. Ke-13, h.71

[11] *Ibid....*, h.2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Hipotesis Awal (Hipotesis Nol)

Hipotesis awal merupakan hipotesis yang mengandung pernyataan yang menyangkal dan biasanya ditulis dengan (Ho).

2. Hipotesis Alternatif (Hipotesis Kerja)

Hipotesis kerja merupakan hipotesis yang isinya mengandung pernyataan yang tidak menyangkal dan biasa ditulis dengan (Ha).[12]

Adapun hipotesis untuk penelitian ini adalah:

a. Hipotesis Awal yaitu menyatakan tidak adanya efektivitas penggunaan VCD Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VII SMP Darussalam Surabaya tahun pelajaran 2011 – 2012
b. Hipotesis Alternatif yaitu menyatakan adanya efektivitas penggunaan VCD Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VII SMP Darussalam Surabaya tahun pelajaran 2011 – 2012.

I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan laporan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, alasan pemilihan judul, variabel, definisi operasional, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

---

[12] L.B, Netra, *Statistik Inferensional,* (Surabaya: Usaha Nasional, 1974), h.26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II: Landasan teori yang terdiri dari tiga sub bab, yakni bagian pertama mencakup pengertian media VCD Pembelajaran, tujuan penggunaan media VCD Pembelajaran, fungsi media VCD Pembelajaran, prinsip – prinsip media VCD Pembelajaran, manfaat media VCD Pembelajaran, dan pelaksanaan media VCD Pembelajaran. Bagian kedua mengenai tinjauan tentang hasil belajar peserta didik yang mencakup pengertian hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, jenis-jenis hasil belajar, dan tolak ukur hasil belajar peserta didik. Bagian ketiga mencakup tentang efektivitas serta penggaruh penggunaan media VCD Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak di SMP Darussalam Surabaya.

BAB III: Metode Penelitian, dalam bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang akan dipakai oleh peneliti yang mencakup diantaranya bentuk penelitian, populasi penelitian, instrument penelitian, pengumpulan data dan analisis data

BAB IV: Laporan hasil penelitian, dalam bab ini menguraikan tentang laporan hasil penelitian yang meliputi sub bab pertama, yaitu: gambaran umum obyek penelitian yang meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya keadaan guru, karyawan dan siswa, kedaan sarana dan prasarana, struktur organisasi SMP Darussalam Surabaya. Sub bab ke dua yaitu penyajian dan aanalisis data yang merupakan hasil empiris yang di teliti dari lapangan.

BAB V: Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran VCD

1. Pengertian Media VCD

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pembelajaran sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran / pelatihan.

Sedangkan menurut Briggs media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti : buku, film, video dan sebagainya. Kemudian menurut *National Education Associaton* mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, termasuk teknologi perangkat keras.

Posisi media pembelajaran. Oleh karena proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berlangsung secara optimal. Media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran

Dari pendapat di atas disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang fikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik.

Menurut Edgar Dale, dalam dunia pendidikan, penggunaan *media pembelajaran* seringkali menggunakan prinsip Kerucut Pengalaman, yang membutuhkan media seperti buku teks, bahan belajar yang dibuat oleh guru dan "audio-visual".

Ada beberapa jenis media pembelajaran, diantaranya :

a. *Media Visual* : grafik, diagram, chart, bagan, poster, kartun, komik
b. Media Audial : radio, tape recorder, laboratorium bahasa, dan sejenisnya
c. *Projected still media* : *slide; over head projektor (OHP), in focus* dan sejenisnya
d. *Projected motion media* : film, televisi, video (VCD, DVD, VTR), komputer dan sejenisnya.

Pada hakikatnya bukan media pembelajaran itu sendiri yang menentukan hasil belajar. Ternyata keberhasilan menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar tergantung pada (1) isi pesan, (2) cara menjelaskan pesan, dan (3) karakteristik penerima pesan. Dengan demikian dalam memilih dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan media, perlu diperhatikan ketiga faktor tersebut. Apabila ketiga faktor tersebut mampu disampaikan dalam *media pembelajaran* tentunya akan memberikan hasil yang maksimal.

Ada beberapa tujuan menggunakan media pembelajaran, diantaranya yaitu :

a. mempermudah proses pembelajaran
b. meningkatkan efisiensi belajar-mengajar
c. menjaga relevansi dengan tujuan belajar
d. membantu konsentrasi mahasiswa
e. Menurut Gagne : Komponen sumber belajar yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar
f. Menurut Briggs : Wahana fisik yang mengandung materi instruksional
g. Menurut Schramm : Teknologi pembawa informasi atau pesan instruksional
h. Menurut Y. Miarso : Segala sesuatu yang dapat merangsang proses belajar peserta didik

Tidak diragukan lagi bahwa semua media itu perlu dalam pembelajaran. Kalau sampai hari ini masih ada guru yang belum menggunakan media, itu hanya perlu satu hal yaitu perubahan sikap. Dalam memilih media pembelajaran, perlu disesuaikan dengan kebutuhan, situasi dan kondisi masing-masing. Dengan perkataan lain, media yang terbaik adalah media yang ada. Terserah kepada guru bagaimana ia dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengembangkannya secara tepat dilihat dari isi, penjelasan pesan dan karakteristik siswa

2. Tujuan Penggunaan VCD

Media VCD dalam konsep pengajarannya adalah setiap gambar, model, benda, atau alat-alat yang lain yang memberikan pengalaman visual yang nyata kepada peserta didik, tujuannya diantaranya adalah[13]:

Tujuan Umum:

Secara umum tujuan penyusunan pedoman pemanfaatan ini adalah agar pemanfaatan program Video/VCD Pembelajaran dapat dilaksanakan secara optimal.

Tujuan Khusus:

Secara khusus Pedoman ini dimaksudkan untuk membantu agar :

a. Kepala sekolah dapat mengelola kegiatan pemanfaatan program video pembelajaran di sekolahnya.
b. Guru dapat memanfaatkan program video pembelajaran untuk menunjang kegiatan pembelajaran.
c. Pembina dan pengawas pendidikan dapat membina pemanfaatan VCD pembelajaran pada sekolah-sekolah di wilayahnya.

---

[13]Sudjana dan Rivai, Ahmad, *Teknologi Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), h.59

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Langkah Pemanfaatan

a. Persiapan

Sebelum memanfaatkan program video pembelajaran, guru hendaknya melakukan hal-hal sebagai berikut:

1) Menyusun jadwal pemanfaatan disesuaikan dengan topik dan program belajar yang sudah dibuat.
2) Memeriksa kelengkapan peralatan termasuk menyesuaikan tegangan peralatan dengan tegangan lisrik yang tersedia di sekolah.
3) Mempelajari bahan penyerta.
4) Mempelajari isi program sekaligus menandai bagian-bagian yang perlu atau tidak pertu disajikan dalam kegiatan pembelajaran.
5) Memeriksa kesesuaian isi program video dengan judul yang tertera.
6) Meminta siswa agar mempersiapkan buku, alat tulis, dan peralatan lain yang diperlukan.
7) Mengatur tempat duduk peserta didik agar semua peserta didik dapat melihat dan mendengar dengan baik.

b. Pelaksanaan

Selama memanfaatkan program video pembelajaran, guru hendaknya melakukan hal-hal sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN SURABAYA SUNAN AMPEL

1) Sebelum menghidupkan/memulai program video pembelajaran mengajak peserta didik agar memperhatikan materi yang akan dipelajari dengan baik.
2) Memberikan penjelasan terhadap materi yang diajarkan.
3) Menjelaskan tujuan dan materi pokok dari program yang akan dimanfaatkan.
4) Memberikan prasarat/persepsi pengetahuan/pelajaran sebelumnya.
5) Mengoperasikan program sesuai dengan petunjuk pemanfaatan/petunjuk teknis dan bahan penyerta.
6) Mengamati/memantau kegiatan siswa selama mengikuti program. Selama program diputar, guru tidak perlu maju ke depan menunjuk gambar di layar atau mondar-mandir berkeliling kelas. Lebih baik guru mengajarkan hal :
   a) Menjaga agar suasana kelas tetap tertib.
   b) Usahakan agar volume suara (narasi) jelas terdengar oleh seluruh siswa yang ada di ruangan.
   c) Mengatur kekontrasan dan kecerahan gambar pada pesawat televisi, sehingga gambar terlihat jelas oleh peserta didik.
7) Memberi penguatan/penegasan/pengayaan terhadap tayangan program.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Memutar ulang program video pembelajaran bila diperlukan.

9) Membuat kesimpulan materi/isi program sesudah memberikan evaluasi kepada peserta didik.

c. Tindak Lanjut

1) Memberikan tugas kepada peserta didik.

2) Memberi pertanyaan/umpan balik.

3) Bagi mata pelajaran yang memerlukan praktikum, guru kemudian mengajak peserta didik untuk mengadakan praktek di laboratorium.

4) Bagi mata pelajaran yang memerlukan tambahan referensi yang lebih lengkap, guru mengajak peserta didik untuk belajar di perpustakaan.

5) Menginformasikan tentang pentingnya memperhatikan/mendengarkan program video pembelajaran untuk pemanfaatan program video pembelajaran berikutnya.

6) Mengajak peserta didik untuk memperkaya materi melalui sumber belajar lain yang relevan dengan materi yang dipelaiari.

4. Kelebihan dan Kekurangan Media VCD

Sesuai dengan sifatnya, media VCD pembelajaran memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan media lainnya. Media audio visual dapat membuat konsep yang abstrak menjadi lebih kongkrit, dapat menampilkan gerak yang dipercepat atau diperlambat sehingga lebih mudah diamati, dapat menampilkan detail suatu benda atau proses, serta membuat penyajian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran lebih menarik, sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan.

Media VCD pembelajaran juga mempunyai beberapa kelemahan yang sama dengan pengajaran visual, yaitu terlalu menekankan pentingnya materi ketimbang proses pengembangannya dan tetap memandang materi audio visual sebagai alat bantu guru dalam mengajar[14]

5. Fungsi dan Manfaat VCD

Menurut Sudjana[15]menyatakan tentang tujuan pemanfaatan media adalah:

a. pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi.
b. bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami.
c. metode mengajar akan lebih bervariasi, dan
d. siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan penggunaan media adalah (1) efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan belajar mengajar, (2) meningkatkan motivasi belajar peserta didik, (3) variasi metode pembelajaran, dan (4) peningkatan aktivasi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

---

[14]Ibid., h. 62

[15] Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya 2005), h. 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Tinjauan tentang Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari kata Hasil dan belajar, diantara kata prestasi dan belajar mempunyai arti yang berbeda. Hasil menurut Zainal Arifin adalah kemampuan, keterampilan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal.[16]

Sedangkan " Belajar" adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena itu mungkin terjadi karena disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya.[17]

Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal disekolah-sekolah, tidak lain ini dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada peserta didik secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungan, yang antara laian terdiri atas peserta didik, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku, modul, selebaran, majalah, rekaman video atau audio dan sejenisnya) dan berbagai sumber belajar dan fasilitas lainnya.

Dari uraian pengertian diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah tingkat perkembangan mental yang lebih baik dibanding

---

[16] Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991), h.3
[17] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), h. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada saat belum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Sedangkan yang dimaksud peneliti dan penelitian hasil belajar disini adalah hasil belajar dibidang akidah akhlak yaitu penguasaan pengetahuan dari hasil aktivitas. Belajar dalam mata pelajaran akidah akhlak yang lazimnya ditunjukkan dengan angka nilai oleh guru berupa nilai tugasi tes harian, nilai tes semester yang terangkum dalam buku raport.

Kegiatan evaluasi memerlukan penggunaan informasi yang diperoleh melalui pengukuran maupun dengan cara lain untuk menentukan pendapat dan membuat keputusan-keputusan pendidikan. Pendapat dan keputusan tentu saja akan dipengaruhi oleh kesan pribadi dan sistem nilai yang ada pada si pembuat keputusan.[18]

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari dirinya (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal). Hasil belajar yang dicapai peserta didik pada hakikatnya merupakan suatu interaksi antara berbagai faktor tersebut. Oleh karena itu pengenalan guru

[18]M. Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Adapun faktor yang dimaksud meliputi hal-hal sebagai berikut:

a. Faktor yang berasal dari diri sendiri (internal)

1) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini adalah panca indra yang tidak berfungsi sebagaimana semestinya, seperti mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan yang tidak sempurna, berfungsinya kelenjar tubuh yang membawa kelainan tingkah laku.

Faktor jasmaniah dibagi menjadi dua yaitu faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh.

a) Faktor kesehatan

Faktor kesehatan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran siswa, jika kesehatan seseorang terganggu atau cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk ataupun ada gangguan kelainan alat indra.

b) Cacat tubuh

Cacat tubuh sesuatu yang menyebabkan kurang baik kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Cacat ini bisa berupa buta, patah kaki, lumpuh, dan lain-lain.[19]

---

[19]Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*(Jakarta: Rhineka Cipta, 2003) hal 55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, terdiri atas:

a) Faktor intelektif yang meliputi faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat serta faktor kecakapan nyata, yaitu prestasi yang dimiliki.

(1) Intelejensi

Slamet[20] mengemukakan bahwa intelejensi atau kecakapan terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dan cepat efektif mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

(2) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu akan terealisasi pencapaian kecakapan yang nyata sesudah belajar dan terlatih. Menurut Saiful Bahri[21] bahwa bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

b) Faktor non-intelektif yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti perhatian, minat, kematangan, motivasi, dan kesiapan.

---

[20]Ibid, hal 56

[21]Djumaroh Saiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994) 136

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(1) Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi oleh jiwa, itupun bertujuan semata-mata kepada suatu benda atau hal atau sekumpulan objek. Untuk menjamin belajar yang lebih baik, maka peserta didik harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian peserta didik maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka dengan belajar.

(2) Minat

Menurut Jersild dan Tarseh dalam Nurkencana[22] bahwa minat adalah menyangkut aktifitas-aktifitas yang dipilih secara bebas oleh individu. Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar peserta didik, peserta didik yang gemar membaca akan memperoleh berbagai pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian wawasan akan bertambah luas sehingga akan mempengaruhi peningkatan atau pencapaian prestasi belajar yang seoptimal mungkin.

(3) Kematangan

Kematangan adalah sesuatu tingkah atau fase dalam pertumbuhan seseorang dimana alat-alat tubuhnya sudah siap melaksanakan kecakapan baru. Berdasarkan pendapat di atas,

---

[22] Nurkencana, *Evaluasi Hasil Belajar Mengajar*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2005), h. 214

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka kematangan adalah satu organ atau alat tubuhnya dikatakan sudah matang apabila dalam diri makhluk telah mencapai kesanggupan untuk menjalankan fungsinya masing-masing, sehingga dalam belajarnya akan lebih siap atau matang untuk mengikuti proses pembelajaran.

(4) Motivasi

Erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai dalam belajar, di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motivasi itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorong.

(5) Kesiapan

Kesiapan adalah *preparedes to respon or react,* artinya kesediaan untuk memberikan respon atau reaksi. Kesiapan peserta didik dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar, dengan demiklian hasil belajar akan berdampak positif bilamana peserta didik itu memiliki kesiapan untuk menerima mata pelajaran.

3) Faktor kelelahan

Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena ada subtansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

darah kurang lancar pada bagian tertentu. Sedangkan kelelahan rohani dapat terus menerus karena memikirkan masalah yang tidak berarti tanpa istirahat, mengerjakan sesuatu karena terpaksa, tidak sesuai dengan minat dan perhatian.

b. Faktor yang berasal dari luar diri (eksternal), dibagi menjadi tiga yaitu:

1) Faktor keluarga

Faktor keluarga sangat berperan aktif bagi siswa dan dapat mempengaruhi dari keluarga antara lain cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, keadaan keluarga, pengertian orang tua, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang kebudayaan dan suasana rumah.

a) Cara orang tua mendidik

Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga bersifat menentukan mutu pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa dan negara.

b) Relasi antar anggota keluarga

Adalah relasi antara orang tua dan anak selain itu juga relasi anak dengan saudaranya atau dengan keluarga yang lain turut membantu mempengaruhi belajar anak. Wujud dari relasi adalah apakah ada kasih sayang atau kebencian, sikap terlalu keras atau sikap acuh tak acuh dan sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Keadaan keluarga

Keadaan keluarga sangat mempengaruhi prestasi belajar anak karena dipengaruhi oleh beberapa faktor dari keluarga yang dapat menimbulkan perbedaan individu seperti kultur keluarga, pendidikan orang tua, tingkat ekomnomi, sikap keluarga terhadap masalah sosial dan realita kehidupan.

d) Pengertian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan perhatian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas rumah. kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorong sedapat mungkin untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi.

e) Keadaan ekonomi keluarga

Bahwa hubungan keadaan ekonomi keluarga erat sekali hubungannya degan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain terpenuhi kebutuhan pokoknya misalnya makanan, pakaian, fasilitas belajar, dan sebagainya.

f) Latar belakang dan kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Oleh karena itu kepada anak perlu ditanamkan kebiasaan-kebiasaan baik agar mendorong tercapainya hasil belajar yang optimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g) Suasana rumah

Merupakan situasi atau kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak-anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh, bising, dan semrawut tidak akan memberikan ketenangan diri anak untuk belajar.

2) Faktor sekolah

Faktor sekolah dapat berupa cara guru mengajar, alat-alat pelajaran, kurikulum, waktu sekolah, interaksi guru dan peserta didik, disiplin sekolah dan media pendidikan.

a) Guru dan cara mengajar

Faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor penting bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki oleh guru dan bagaimana cara guru itu mengajarkan pengetahuan itu kepada anak-anak didik turut menentukan hasil belajar yang akan dicapai oleh peserta didik

Dalam kegiatan belajar, guru berperan sebagai pembimbing. Dalam perannya sebagai pembimbing, guru harus berusaha menghidupkan dan memberi motivasi agar terjadi proses interaksi yang kondusif. Dengan demikian cara mengajar guru harus efektif dan dimengerti oleh individu, baik dalam menggunakan model, teknik, maupun metode dalam mengajar yang akan disampaikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada anak didik dalam proses pembelajaran yang diajarkan berdasarkan kebutuhan peserta didik.

b) Model pembelajaran

Dalam hal ini model atau metode pembelajaran yang digunakan guru tidak hanya terpaku pada satu model pembelajaran saja, akan tetapi harus bervariasi yang disesuaikan dengan konsep yang diajarkan dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

c) Alat-alat pelajaran

Untuk dapat hasil yang sempurna dalam belajar, alat-alat belajar adalah suatu hal yang tidak kalah pentingnya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, misalnya perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya. Ditambah lagi dengan cara mengajar yang baik dari guru-gurunya, kecakapan guru dalam menggunakan alat-alat tersebut akan mempermudah dan mempercepat belajar anak.

d) Kurikulum

Kurikulum diartikan sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa, kegiatan itu sebagian besar menyajikan bahan pelajaran agar peserta didik dapat menerima, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Menurut Slameto[23] bahwa kurikulum yang

[23]Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*(Jakarta: Rhineka Cipta, 2003) hal 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak baik akan berpegaruh tidak baik pula terhadap proses belajar maupun hasil belajar peserta didik.

e) Waktu sekolah

Adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah.

f) Interaksi guru dan peserta didik

Guru yang kurang berinteraksi dengan peserta didik secara intim, menyebebkan proses pembelajaran kurang lancar. Oleh karena itu peserta didik merasa jenuh dari guru, maka peserta didik enggan berpartisipasi aktif di dalam belajar.

g) Disiplin sekolah

Erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah ini misalnya mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan pelaksanaan tata tertib, kedisiplinan pengawas atau karyawan dan pekerja administrasi dan keberhasilan atau keteraturan kelas, sekolah, halaman, gedung dan lain-lain.

h) Media pendidikan

Kenyataannya saat ini dengan banyaknya jumlah anak yang masuk sekolah, maka memerluklan alat-alat bantu yang membantu lancarnya belajar anak dalam jumlah yang besar pula. Media pendidikan ini misalnya seperti buku-buku di perpustakaan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

laboratorium atau media lainnya yang dapat mendukung prestasi belajar.

3) Faktor lingkungan masyarakat

Faktor yang mempengaruhi terhadap hasil belajar peserta didik antara lain, teman bergaul, kegiatan lain di luar sekolah dan cara hidup dilingkungan keluarga.

a) Kegiatan peserta didik dalam masyarakat

Mengatakan bahwa kegiatan peserta didik di dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tapi jika peserta didik ambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak misalnya berorganisasi, kegiatan sosial, keagamaan, dan lain-lain, belajarnya akan terganggu, lebih-lebih jika tidak bijaksana dalam mengatur waktu.

b) Teman bergaul

Anak perlu bergaul dengan anak lain untuk mengembangkan sosialisasinya. Tapi perlu dijaga jangan sampai mendapat teman bergaul yang buruk peraggainya. Perbuatan tidak baik mudah berpengaruh terhadap orang lain, maka perlu dikontrol dengan siapa ia bergaul.

c) Cara hidup lingkungan

Cara hidup lingkungan tetangga disekitar rumah dimana anak tinggal besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan anak. Hal ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

misalnya anak tinggal dilingkungan orang-orang rajin belajar, otomatis anak akan berpengaruh rajin belajar juga tanpa disuruh.

3. Jenis-jenis Hasil Belajar

Tujuan pendidikan yang ingin dicapai dapat dikategorikan menjadi tiga bidang yaitu bidang kognitif (penguasaan intelektual), bidang afektif (berhubungan dengan sikap dan nilai) serta bidang psikomotorik (kemampuan atau ketrampilan bertindak dan berperilaku). Ketiganya tidak berdiri sendiri, akan tetapi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan, bahkan membentuk hubungan heirarki[24]. Didalam ketiga aspek tersebut terdapat unsur-unsur didalamya yaitu:

a. Bidang Kognitif

Prestasi belajar aspek kognitif ini hanya menitik beratkan pada masalah atau bidang intelektual sehingga kemampuan akal akan selalu mendapatkan perhatian yaitu kerja otak untuk dapat menguasai berbagai pengetahuan yang diterima.

1. Jenis Pengetahuan

Jenis ini mengacu pada kemampuan mengenal atau menginggat materi yang sudah dipelajari dari yang sederhana kepada hal-hal yang sukar, yang penting disini adalah kemampuan menggingat keterangan yang benar. Jadi hasil belajar pengetahuan ini

[24]Sudjana dan Rivai, Ahmad, *Teknologi Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), h.49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penting sebagai persyaratan untuk menguasai dan mempelajari hasil belajar yang lain.

2. Jenis pemahaman

Jenis ini mengacu kepada kemampuan memahami makna materi yang dipelajari. Pada umumnya unsur pemahamn ini menyangkut kemampuan menangkap makna suatu konsep dengan kata-kata sendiri. Dalam memahami sesuatu, diperlukan adanya hubungan atau keterpaduan antara konsep dengan makna yang ada dalam konsep tersebut. Pemahaman disini tingkatanya lebih tinggi dari pengetahuan.

3. Jenis Aplikasi

Jenis ini didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggunakan apa yang telah dipelajari dalam situasai konkrit yang baru. Aplikasi adalah peserta didik mampu menerapkan pengetahuan yang sudah dimiliki pada situasi baru. Pemahaman disini tingkatannya lebih tinggi dari pemahaman.

4. Jenis Analisis

Jenis analisis adalah kesanggupan memisah, mengguraikan sesuatu integritas (kesatuan yang utuh) menjadi unsur-unsur atau bagian yang mempunyai arti. Analisis sangat diperlukan oleh peserta didik sebagai bukti bahwa mereka telah menguasai pengetahuan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemahaman, dan mampu mengaplikasikan. Pemahaman disini tingkatannya lebih tinggi dari aplikasi.

5. Jenis Sintetis

Jenis ini mengacu pada kemampuan memadukan berbagai konsep atau komponen sehingga membentuk suatu pola struktur atau bentuk baru. Jadi dalam sintetis lebih ditekannkan pada kesanggupan menyatukan unsur integritas. Pemahaman ini tingkatannya lebih tinggi dari analisis

6. Jenis Evaluasi

Evaluasi adalah kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan statement, judgement yang telah dimilikinya serta kriteria yang dipakai. Hasil belajar ini merupakan hasil belajar yang lebih tinggi dari semua jenis kognitif.

b. Bidang Afektif

Prestasi belajar aspek afektif hanya nitik beratkan pada bidang sikap dan tingkah laku. Asek ini sudah tentu mempunyai nilai yang lebih tinggi karena didalamnya menyangkut kepribadian peserta didik. Selain itu aspek ini juga dapat dikatakan berhasil apabila peserta didik benar-benar mampu bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan tujuan pendidikan dan apa yang diharapkan oleh guru. Aspek afektif terdiri dari lima aspek diantaranya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Jenis penerimaan

   Adalah kemampuan memperhatikan dalam memberikan respon terhadap stimulasi yang tepat. Hasil belajar ini merupakan tingkat paling rendah pada domain afektif.

2. Jenis Pemberian respon

   Adalah kemampuan untuk dapat memberikan respon secara efektif, menjadi peserta yang terbaik. Pemahaman ini tingkatannya lebih tinggi dari penerimaan

3. Jenis penilaian

   Adalah kemampuan untuk dapat memberikan penilaian atau pertimbangan dari pentingnya keterkaitan pada suatu objek kejadian tertentu dengan reaksi seperti menerima, menolak, tidak menghiraukan, acuh tak acuh. Perilaku tersebut dapat diklasifikasikan menjadi sikap apresiasi.

4. Jenis pengorganisasian

   Adalah pengembangan nilai suatu sistem organisasi termasuk menentukan hubungan suatu nilai lain dan kemantapan, serta prioritas nilai yang dimilikinya.

5. Jenis karakterisasi

   Jenis karakterisasi adalah jenis keterpauduan dari suatu sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang telah mempengaruhi pola

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepribadian dengan tingkah lakunya, disini termasuk nilai dan karakteristiknya.

c. Bidang Psikomotorik

Meliputi gerak refleks, keterampilan pada gerakan- gerakan dasar, kemampuan perseptual, kemampuan dibidang fisik, gerakan skill serta gerakan akspresif dan interpretatif.

Sebagai tujuan yang hendak dicapai, tiga bidang tersebut harus nampak dan dipandang sebagai hasil belajar pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Sebagai hasil belajar, perubahan pada tiga bidang tersebut secara teknis dirumuskan dalam pernyataan verbal melalui tujuan pengajaran atau tujuan instruksional. Dari tiga jenis hasil belajar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat diperinci lagi menjadi empat yaitu:

a. Hasil belajar yang merupakan pengetahuan dan pengertian
b. Hasil belajar dalam bentuk sikap dan kelakuan
c. Hasil belajar dalam bentuk kemampuan untuk mengamalkan
d. Hasil belajar dalam bentuk keterampilan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Tolak Ukur Hasil Belajar Peserta Didik

Untuk menyatakan bahwa suatu proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing. Namun untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan pada kurikulum yang berlaku yang telah disempurnakan antara lain bahwa suatu proses pembelajaran tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila Tujuan Instruksional Khusus (TIK) tersebut dapat tercapai[25].

Untuk mengetahui tercapai tidaknya TIK, guru perlu mengadakan tes formatif setiap selesai menyajikan satu satuan bahasan kepada peserta didik. Penilaian formatif ini untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah mencapai TIK yang ingin dicapai. Fungsi penelitian ini adalah untuk memberikan umpan balik kepada guru dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran dan melaksanakan program remedial bagi peserta didik yang belum berhasil.

Untuk mengetahui sampai mana tingkat keberhasilan belajar peserta didik terhadap proses belajar yang telah dilakukan dan sekaligus juga untuk mengetahui keberhasilan proses mengajar guru, kita dapat menggunakan acuan tingkat keberhasilan tersebut sejalan dengan kurikulum yang berlaku saat ini adalah sebagai berikut:

a. Istimewa/ Maksimal = apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan dapat dkuasai peserta didik

---

[25]Moch. Uzer Usman, dkk. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993), h. 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Baik/ Optimal = apabila sebagian besar (85%-94%) bahan pelajaran dapat dikuasai peserta didik

c. Baik/ Minimal = apabila bahan yang diajarkan dapat dikuasai peserta didik hanya 75%-84%

d. Kurang = apabila bahan pelajaran yang di ajarkan kurang dari 75% dikuasai peserta didik.

Dengan melihat data ang terdapat dalam format, daya serap peserta didik dalam pelajaran dan prosentase keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan tersebut, dapatlah diketahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan peserta didik dan guru[26].

Fungsi eval bagi guru:

a. Mengetahui kemajuan belajar anak didik

b. Mengetahui kedudukan masing-masing individu peserta didik dan kelompoknya

c. Mengetahui kelemahan-kelemahan dalam cara belajar mengajar dalam proses pembelajaran'

d. Memperbaiki proses pembelajaran

e. Menentukan kelulusan peserta didik

Bagi sekolah, evaluasi pendidikan berfungsi:

a. Mengukur mutu pendidikan

b. Mengetahui kemajuan dan kemunduran sekolah

---

[26]Ibid., h. 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Membuat keputusan kepada peserta didik

d. Mengadakan perbaikan kurikulum

Bagi orang tua peserta didik, fungsi eval pendidikan adalah

a. Mengetahui hasil belajar anaknya

b. Meningkatkan pengawasan dan bimbingan serta bantuan kepada anaknya dalam usaha belajar

c. Mengarahkan pemilihan jurusan atau jenis sekolah pendidikan lanjutan bagi anaknya.

C. Efektifitas Penggunaan Media VCD terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang mampu melahirkan proses belajar yang berkualitas, yaitu proses pembelajaran yang melibatkan partisipasi dan penghayatan peserta didik secara intensif. Makin intensif partisipasi dan penghayatan peserta didik terhadap pengalaman belajarnya, makin tinggilah kualitas proses belajar yang dimaksud[27]. Tingkat partisipasi dan penghayatan peserta didik yang tinggi dalam proses pembelajaran dapat dicapai apabila mereka memiliki kesempatan secara langsung:

1. Melakukan berbagai bentuk pengkajian untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman
2. Berlatih berbagai keterampilan kognitif, persoalan social, dan psikomotorik, baik yang berbentuk sebagai efek langsung pengajaran maupun sebagai

---

[27]Sudijarto, *Memantapkan Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Gramedia Widiarsa Indonesia, 1993), h. 27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dampak pengiring dari pelaksana berbagai kegiatan belajar yang memiliki sasaran pembentukan utama lain

3. Menghayati berbagai peristiwa sarat nilai baik secara pasif dalam bentuk pengamatan dan pengkajian maupun secara aktif melalui keterlibatan langsung didalam berbagai kegiatan dan peristiwa sarat nilai[28]. Kegiatan belajar mengajar yang sebagian besar waktunya digunakan peserta didik untuk mendengarkan dan mencatat penjelasan pendidik jelas bukan proses pembelajaran yang berkualitas.

Tingkat partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran banyak ditentukan oleh upaya pendidik sebagai pemimpin kelas untuk mendinamisasikan mereka. Hal itu tergantung antara lain pada metode mengajar yang digunakan. Yang dimaksud metode mengajar dalam hubungan ini meliputi pendekatan, rancangan dan proses pembelajaran. Pendekatan pengajaran berkenaan dengan hakikat materi pelajaran dan teori belajar. Rancangan pengajaran berkenaan dengan aspek-aspek seperti tujuan pengajaran, model kurikulum serta jenis dan prosedur kegiatan proses pembelajaran. Jenis dan fungsi materi pengajaran dalam proses pembelajaran, peran peserta didik dalam proses pembelajaran, dan peran pendidik berkenaan dengan teknik-teknik yang digunakan pendidik dalam kelas

[28]Raka, Joni, *Pendidikan Cara BElajar Siswa Aktif*, (Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud, 1993), h. 50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saling berhubungan secara hierarkis. Pendekatan mendasari rancangan-rancangandan pendekatan pengajaran yang digunakan[29].

Pada masa lalu, proses pembelajaran banyak dilakukan dengan metode ceramah. Pendidik menjelaskan suatu konsep dan peserta didik mendengarkan sambil mencatat penjelasan pendidik tersebut. Penerapan metode ceramah dalam pembelajaran menghasilkan corak pembelajaran yang menempatkan pendidikan sebagai satu-satunya informasi tanpa memperoleh kesempatan peserta didik sebagai pihak yang menerima informasi tanpa memperoleh kesempatan untuk mengkritisi informasi yang diperolehnya. Cara mengajar yang demikian jelas tidak sejalan dengan konsep mengajar sebagaimana yang telah diuraikan diatas.

Penggunaan pendekatan proses dalam pembelajaran dapat memberikan sumbangan nyata kepada upaya pencapaian tujuan pendidikan yang utuh. Sebagaimana diketahui, menurut wawasan kependidikan, setiap episode pembelajaran hendaknya menjadi perwujudan pendidikan. Artinya, selain menyampaikan pesan khusus yang merupakan bagian dari bahan ajar yang sedang dikaji, seorang pendidik harus secara sadar dan sistematis memanfaatkan setiap momentum dalam episode pembelajaran sebagai sarana menyampaikan pesan pendidikan. Sumbangan yang dimaksud adalah:

1. Hasil langung pengajaran
2. Dampak pengiring, yaitu sasaran pembentukan yang terwujud secara tidak langsung sebagai akibat dari keterlibatan peserta didik dalam akumulasi

[29]Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Arruzz Media, 2006), h. 162

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengalaman dan penghayatan yang dirancang untuk tujuan utama lainnya. Sebagai ilustrasi, pendidik mengajarkan topik erosi dalam pelajaran Akidah Akhlak. Dengan metode tersebut, anak didik bukan saja hanya diajak untuk memahami konsep erosi, tetapi juga menjadikan mereka orang yang mandiri dan kreatif. Dalam konteks ini, pemahaman peserta didik terhadap konsep erosi merupakan hasil langsung pembelajaran, sedangkan sikap mandiri dan kreatif merupakan dampak pengiring digunakannya metode discovery learning tersebut.

Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian peserta didik dalam belajar. Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat ini memiliki pengaruh yang besar terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu, sebaliknya tanpa minat tidak mungkin melakukan sesuatu. Keterlibatan peserta didik dalam belajar erat kaiatannya dengan sifat-sifat peserta didik, baik yang bersifat kognitif seperti kecerdasan dan bakat maupun yang bersifat afektif, seperti motivasi, rasa percaya diri, dan minatnya.[30]

Minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keefektifan belajar siswa. Jadi, unsur efektif merupakan faktor yang menentukan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Meningkatkan efektivitas mengajar saat ini dirasa sangat penting dan mendesak, yaitu dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka

[30] Citrobroto Suhartin, *Teknik Belajar yang Efektif*, (Jakarta: Bhatara1981), hal 122

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengajar dituntut untuk dapat serta mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut.[31]

Menurut peneliti, peserta didik akan mudah menerima dan memahami pesan pengajaran jika dalam proses pembelajaran dilengkapi dengan media pengajaran yaitu VCD. Karena VCD disamping bisa menampilkan gambar juga mampu untuk mengeluarkan suara sebagai keterangan. Tampilan VCD ini akan sangat membantu dalam memahami maksud dari materi pembelajaran. Dengan demikian anak didik lebih mudah mencerna bahan pelajaran dengan menggunakan media dari pada tidak menggunakan media.

Pada mata pelajaran akidah akhlak, tidak seluruhnya materi dapat diberikan atau disampaikan secara verbal. Namun ada beberapa pokok materi yang dapat memakai alat bantu VCD misalnya akhlak tercela sehingga dalam proses pembelajaran lebih efektif dan efisien serta lebih menarik perhatian peserta didik (peserta didik mampu berkonsentrasi penuh terhadap penyampaian materi melalui media VCD)

Pembinaan materi akidah akhlak melalui media VCD. Dalam proses pembelajaran keberadaannya akan memberikan rasa kepuasan tersendiri apalagi ketika peserta didik mulai mengalami kebosanan dan kelelahan dalam pembelajaran disebabkan karena penjelasan guru yang sulit dicerna dan dipahami. Maka keadaan inilah yang menuntut guru untuk bisa mencari jalan keluarnya, jika guru tidak mampu menjelaskan materi ajar dengan baik, alternatif

[31] Soekartawi, *Meningkatkan Efektivitas Mengajar*, (Jakarta: PT. Dunia Pustaka1995), Hal 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang tepat adalah guru harus mampu menghadirkan alat bantu pengajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, misalnya dengan menggunakan media VCD yang mampu menyajikan informasi pendidikan secara jelas.

Disamping itu media VCD juga memiliki tujuan sebagai berikut:

Untuk tujuan Kognitif.

Dengan mempergunakan media VCD, maka kognitif dapat dikembangkan, yakni yang menyangkut kemampuan mengenal kembali dan kemampuan memberikan rangsangan berupa gerak yang serasi. Umpamanya: pengamatan terhadap kecepatan relatif suatu objek atau benda-benda yang bergerak, penyampaian dalam gerak interaksi antara objek dan benda.

Media VCD dapat digunakan untuk menunjukkan contoh cara bersikap atau berbuat dalam suatu penampilan, khususnya yang menyangkut interaksi manusiawi.

Dengan menggunakan media VCD ini siswa dapat langsung mendapat atau koreksi terhadap penampilan yang belum memenuhi persyaratan, jika mencobakan keterampilan atau kemampuan itu untuk menerangkan hokum atau prinsip tertentu.

Untuk tujuan Psikomotorik

VCD merupakan media yang tepat untuk memperlihatkan contoh keterampilan yang menyangkut gerak. Dengan mempergunakan media ini, maka proses pembelajaran dapat diperjelas, baik dengan cara diperlambat maupun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan cara dipercepat. Tujuannya adalah mengajarkan koordinasi antara alat tertentu.

Dengan media VCD siswa dapat langsung mendapat umpan balik secara visual terhadap kemampuan mereka mencobakan keterangan yang menyangkut gerakan tadi.

Untuk tujuan Afektif

Dengan menggunakan berbagai teknik dan efek, VCD dapat menjadi media yang sangat ampuh untuk mempengaruhi sikap dan emosi. VCD merupakan media yang baik sekali untuk menyampaikan informasi secara efektif.[32]

Dari uraian diatas menyatakan bahwa media VCD merupakan media yang mampu menciptakan suasana belajar yan efektif dan efisien, mampu menyajikan data baik dengan gambar maupun dengan suara yang dapat disesuaikan dengan pokok pembahasan yang disampaikan.

Berdasarkan analisis secara teoritis maka media VCD berpengaruh terhadap efektivitas pada proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik hal ini terbukti secara teoritis bahwa penggunaan media VCD dapat menyenangkan dan mengarahkan perhatian peserta didik terhadap materi yang disampaikan guru, sehingga tidak menutup kemungkinan peserta didik memperoleh dan mengingat isi pelajaran. Semakin besar, begitu pula tingkat pemahaman peserta didik semakin tinggi hal ini dikarenakan disamping media

---

[32]Ronald H. Anderson, *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rajawali Press, 1997), h. 104

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

VCD berfungsi sebagai penyalur informasi juga dapat menggugah emosi dan sikap belajar peserta didik. Dan yang paling penting media VCD juga dapat berfungsi untuk mengakomodasi peserta didik yang lemah dan yang lambat dalam menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan.

Berdasarkan pemaparan peneliti diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sementara atau hipotesa bahwa efektivitas penggunaan media pembelajaran (VCD) berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di SMP Darussalam Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.[33]

Penelitian pendidikan adalah cara yang digunakan dan dapat dipertanggung jawabkan mengenai proses pendidikan. Penelitian pendidikan merupakan suatu kegiatan yang diarahkan kepada pengembangan pengetahuan ilmiah tentang kejadian-kejadian yang menarik perhatian pendidikan.[34]

Penelitian pada hakikatnya adalah suatu kegiatan untuk memperoleh kebenaran mengenai suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah.[35] Dorongan utama untuk mengadakan penelitian ialah rasa ingin tahu yang ada pada setiap manusia. Dengan kemampuan akalnya, manusia berusaha untuk mengetahui segala sesuatu yang ada pada sekitarnya dan memanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Penelitian ini timbul karena dianggap ada permasalahan yang perlu diteliti kebenarannya. Dengan adanya penelitian daya nalar peneliti diasah untuk mencari jawaban dari masalah yang diteliti. Sedangkan metode penelitian merupakan alat

---

[33] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2006), h. 6

[34] Drs. S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKKD*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 18

[35] Moch. Kasiram, *Metodologi Penelitian Refleksi Pengembangan dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2008), h. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk membantu peneliti mencari cara dalam menyelesaikan masalah yang diangkat. Dengan melalui berbagai penyelidikan secara berangsur-angsur titik temu akan mulai terlihat sebagai alternatif sebuah jawaban. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini meliputi:

A. Jenis Penelitian

Dilihat dari tujuan akhir yang akan dicapai oleh peneliti, maka penelitian tentang "Efektifitas penggunaan media dalam bentuk VCD pembelajaran dalam hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak di kelas VII SMP Darussalam Surabaya" tergolong penelitian eksperiment, yaitu suatu kegiatan percobaan untuk menyelidiki kemungkinan saling hubungan sebab akibat dengan cara mengenakan kepada satu atau lebih kondisi perlakuan dan membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelas kontrol yang tidak dikenai kondisi perlakuan.[36]

Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen yang dalam proses pembelajarannya diterapkan penggunaan media dalam bentuk VCD pembelajaran dalam hasil belajar peserta didik dan pada kelas kontrol yang dalam proses pembelajarannya tidak diterapkan penggunaan media dalam bentuk VCD pembelajaran dalam hasil belajar peserta didik.

---

[36] Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), cet. Ke-7, h. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan.[37] Campbell dan Stanley membagi jenis-jenis design penelitian berdasarkan baik buruknya eksperimen, atau sempurna tidaknya eksperimen. Secara garis besar, mereka mengelompokkan atas:

1. *Pre Eksperimental Design* (Eksperimen yang belum baik)
2. *True Eksperimental Design* (Eksperimen yang dianggap sudah baik)[38]

Penelitian dalam skripsi ini termasuk dalam penelitian True Eksperimental Design, yaitu eksperimen yang dianggap sudah baik karena sudah memenuhi persyaratan. Persyaratan yang dimaksud dalam eksperimen adalah adanya kelompok lain yang tidak dikenai perlakuan dan ikut mendapatkan pengamatan. Dengan adanya kelompok lain yang disebut kelompok pembanding atau kelompok kontrol ini akibat yang diperoleh dari perlakuan dapat diketahui secara pasti karena dibandingkan dengan yang tidak memdapatkan perlakuan.[39] Sedangkan design yang digunakan adalah pre-test dan post test group design

Tabel 3.1

Pre-test dan Post-test Group Design

Kelompok	Pre-Test	Treatment	Post-Test
E	O_1	X	O_2
K	O_1	-	O_2

[37] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2002), cet. Ke-12, h. 3

[38] Ibid., h. 77

[39] Ibid., h. 79

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

E : Eksperimen

K : Kontrol

X : Proses pembelajaran dengan diterapkan penggunaan media VCD pembelajaran dalam hasil belajar peserta didik

Terkait dengan judul, maka peneliti berusaha mencari kebenaran bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak lebih baik setelah diajar dengan menggunakan media VCD, hal ini bisa dilihat dengan perbedaan kemampuan antara peserta didik eksperiment yang dalam proses pembelajaran akidah akhlak menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media VCD dengan peserta didik kelas kontrol yang tidak menerapkan pembelajaran dengan menggunakna media VCD.

B. Rancangan Penelitian

Adapun rancangan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pada langkah awal, peneliti memberikan pre-test pada peserta didik kelas VII di SMP Darussalam yang terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas A dan kelas B tentang materi akidah akhlak, khususnya mengenai materi husnudhon.
2. Setelah diketahui nilai pre-test dari kedua kelas, selanjutnya adalah menentukan kelas mana yang akan dijadikan kelas eksperiment yang akan diterapkan penggunaan media VCD pembelajaran dalam hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VII SMP Darussalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya. Kelas yang dipilih sebagai kelas eksperiment adalah kelas yang memiliki rata-rata nilai pre-test lebih rendah.

3. Kemudian memberikan post-test pada kelas control yang dalam pembelajaran akidah akhlak dengan tidak menggunakan media VCD pembelajaran dengan kelas eksperiment yang dalam pembelajaran akidah akhlak diterapkan media VCD pembelajaran.
4. Membandingkan nilai post-test pada kelas eksperiment dengan kelas kontrol untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Darussalam dengan alamat Jl. Tambak Madu II / 55-59. Telp. 3766740 – 3733941 Surabaya

D. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian[40]. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, populasi adalah sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama.[41] Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[42]

---

[40] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Bina Aksara. 2006) h. 108

[41] Sutrisno Hadi, *Metode dan Research*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), jilid I, h. 220

[42] *Ibid……,h.117*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari pengertian diatas, maka populasi adalah semua individu yang akan diselidiki dan paling sedikit mempunyai kesamaan sifat. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII semester II SMP Darussalam yang terdiri dari dua kelas. Dengan rincian jumlah siswa sebagai berikut:

Kelas VII A = 38 peserta didik

Kelas VII B = 38 peserta didik

Jumlah keseluruhan adalah 76 Peserta didik

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil seluruh kelas VII tersebut, salah satunya sebagai kelas eksperiment, sedangkan kelas yang lain sebagai kelas kontrol. Dalam penelitian ini, yang dijadikan sebagai kelas eksperiment adalah kelas A dan kelas B dipilih sebagai kelas kontrol.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Segala keterangan mengenai variabel yang diteliti disebut data. Data penelitian pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua, yakni data kualitatif dan data kuantitatif[43]. Dari keterangan tersebut, maka dalam penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu:

---

[43] Amirul Hadi Haryoo, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 128

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Data Kualitatif

Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal, bukan dalam bentuk angka[44]. Jenis data ini merupakan hasil pengamatan yaitu sebagai berikut:

1) Gambaran umum SMP Darussalam
2) Hasil observasi tentang efektifitas penggunaan media dalam bentuk VCD pembelajaran dalam hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII SMP Darussalam.

b) Data Kuantitatif

Data Kuantitatif, adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Sedangkan menurut Sugiono, data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka[45]. Adapun yang termasuk data ini adalah data hasil pre-test dan post-test

2. Sumber data

Merupakan subyek dari mana data tersebut diperoleh. Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, peneliti mengklasifikasikannya menjadi 3 yaitu:

---

[44] Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1989), h. 2
[45] Sugiono, *Statistik untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 1999), h. 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Suasana

Yaitu sumber data yang bisa menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber data suasana dalam penelitian ini adalah obyek yang di observasi, yaitu kegiatan belajar mengajar di SMP Darussalam Surabaya.

b) Kepustakaan (Library research)

Yaitu sumber data digunakan untuk mencari landasan teori tentang permasalahan yang diteliti dengan menggunakan literatur yang ada, baik dari buku,majalah,surat kabar maupun dari internet yang ada hubunganya dengan topik pembahasan skripsi ini sebagai bahan landasan teori.

c) Penelitian lapangan (field research)

Adalah sumber data yang diperoleh dari lapangan penelitian, yaitu mencari data dengan terjun langsung ke obyek penelitian untuk memperoleh data yang lebih konkrit yang berkaitan dengan masalah yang di teliti. Dalam penelitian di sini diperoleh informasi dari Bapak Ma'mun selaku kepala sekolah, guru Akidah Akhlak kelas VII SMP Dan para siswa VII SMP yang menjadi populasi penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali data yang ada peneliti menggunakan beberapa metode pengambilan data, yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Metode Observasi

Adalah metode pengumpulan data, dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala objek yang diselidiki dalam situasi yang sebenar-benarnya, maupun dalam situasi khusus.[46]

Peneliti menggunakan metode observasi ini untuk memperoleh data tentang penerapan penggunaan media VCD pembelajaran dalam hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.[48]Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dari SMP Darussalam Surabaya yakni:

a) Sejarah berdirinya sekolah
b) Struktur Organisasi sekolah
c) Letak geografis
d) Jumlah Guru, karyawan, peserta didik
e) Sarana Prasarana
f) Dokumen nilai pelajaran Akidah Akhlak

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN SURABAYA IAIN SUNAN AMPEL

3. Metode Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau peryataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[49] Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti secara pasti tahu variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

---

[48] S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 181
[49] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* , (Bandung: Alfabeta, 2008), 142

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sehubungan dengan itu angket juga bisa disebut juga sebagai interviu tertulis.[50] Metode ini digunakan dengan cara membuat daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden disertai dengan alternatif jawaban.[51]

Dalam metode angket ini, peneliti menggunakan angket secara langsung dengan tipe tertutup. Responen tinggal memilih jawaban yang tersedia dengan membubuhkan tanda silang (X) sesuai dengan keadaan yang diketahui.

Peneliti membuat angket untuk mengumpulkan data tentang respon atau komentar siswa terhadap penggunaan media VCD pembelajaran dalam hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak.

4. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan, serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[52]

Metode ini digunakan untuk mengetahui adanya efektifitas penggunaan media VCD pembelajaran dalam hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak.

Data tes diperoleh dari pre-test dan post-test, selanjutnya dari hasil tersebut dianalisis dengan menggunakan metode statistika

---

[50] Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), 120

[51] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 2006), 128

[52] Suharsimi Arikunto, Op. cit., h. 127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka tahap berikutnya adalah menganlisa data. Hal ini di lakukan dalam rangka untuk menguji hipotesis, sehingga pada akhirnya dapat di tarik suatu konklusi dari hasil penelitian yang di lakukan, ada tiga hal yang dapat di lakukan. Adapun tahap-tahap penganalisisan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:[53]

1. Editing

   Yaitu meneliti kembali catatan (data) yang ada, baik dari segi kelengkapan, ketercapaian, penjelasan makna, kesesuaian satu sama lainnya, relevansi dan keseragaman data.

2. Pengorganisasian Data

   Yaitu pengaturan data yang telah diperiksa dengan sedemikian rupa sehingga tersusun bahan-bahan atau data untuk merumuskan masalah yang terkait dengan penulisan skripsi ini.

3. Penganalisisan Data

   Analisis data merupakan upaya mencari data dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

---

[53] Ibid., 235 - 238

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menganalisis data yang terkumpul, peneliti menggunakan analisis data sebagai berikut:

a) Teknik Analisis Kualitatif

Data kualitatif digunakan untuk menganalisa penerapan efektifitas penggunaan media pembelajaran (VCD) dan menganalisis hasil belajar peserta didik di SMP Darussalam Surabaya.

b) Teknik Analisis Kuantitatif

Untuk data kualitatif dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data statistik yang meliputi:

1) Teknik analisis data hasil observasi

(a) Analisis data pengamatan kemampuan guru mengelola penggunaan media VCD dlam hasil belajar peserta didik

Data dari hasil observasi kemampuan guru dalam mengelola efektifitas penggunaan media VCD dalam hasil belajar peserta didik diperoleh dengan cara mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran selama 3 kali pertemuan.

Kategori kemampuan untuk setiap aspek dalam penerapan efektivitas penggunaan media VCD dalam hasil belajar peserta didik ditetapkan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2
Pedoman rata-rata kategori kemampuan guru

No	Skor	Kategori
1	$3,25 \leq x \leq 4,00$	Sangat Baik
2	$2,50 \leq x \leq 3,25$	Baik
3	$1,75 \leq x \leq 2,50$	Kurang Baik
4	$1,00 \leq x \leq 1,75$	Tidak Baik

(b) Analisis data aktivitas peserta didik

Data hasil penelitian untuk aktivitas peserta didik selama pembelajaran dianalisis secara deskriptif dengan menentukan skor rata-rata aktivitas peserta didik aktif dan skor rata- rata peserta didik pasif. Jika jumlah rata-rata peserta didik aktif lebih besar dari pada jumlah rata-rata peserta didik pasif, maka dalam pembelajaran dengan menggunakan media VCD pembelajaran aktivitas peserta didik tergolong aktif.

2) Teknik analisis data prosentase (angket)

Adalah suatu teknik analisis yang dipergunakan untuk mengetahui seberapa baik penerapan penggunaan media dalam bentuk VCD pembelajaran dalam hasil belajar peserta didik di SMP Darussalam dan untuk mengetahui bagaimana tanggapan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peserta didik terhadap hasil belajarnya. Teknik analisis ini pengumpulan datanya berupa angket yang disebarkan kepada responden, yakni peserta didik kelas eksperiment.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} x100\ \%$$

Keterangan:

F = Frekwensi yang sedang dicari presentasinya.

N = Jumlah frekwensi atau banyaknya responden.

P = Angka prosentasi[54]

Setelah mendapat hasil berupa prosentase, kemudian hasilnya dapat ditafsirkan sebagai berikut:

76% - 100 % = Baik

56% - 75 % = Cukup

40% - 55 % = Kurang

0 % - 35 % = Jelek

3) Teknik analisis tes "t"

Adalah suatu teknik analisis yang dipergunakan untuk menguji bahwa kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel dari populasi yang sama,

[54] Anas Sujdono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak terdapat perbedaan yang signifikan[55]. Tes ini bertujuan untuk mencari dan mengetahui ada tidaknya efektivitas penggunaan media pembelajaran (VCD) dalam hasil belajar peserta didik di SMP Darussalam Surabaya.

Langkah-langkah perhitungan uji "t" yaitu:

(a) Mencari mean variabel I (Variabel X), dengan rumus:

$$M_x \text{ atau } M_1 = \frac{\Sigma X}{N}$$

(b) Mencari mean variabel II (Variabel Y), dengan rumus:

$$M_y \text{ atau } M_2 = \frac{\Sigma Y}{N}$$

(c) Mencari deviasi standar skor variabel X, dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma X^2}{N}}$$

(d) Mencari deviasi standar skor variabel Y, dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma Y^2}{N}}$$

(e) Mencari standart error mean variabel X, dengan rumus:

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1}-1}$$

(f) Mencari standart error mean variabel Y, dengan rumus:

$$SE_{M_1} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2}-1}$$

[55] Anas Sudjono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hal. 278.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(g) Mencari standart error perbedaan antara mean variabel X dan mean variabel Y, dengan rumus:

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{M_1}{}^2 + SE_{M_2}{}^2}$$

(h) Mencari to dengan menggunakan rumus:

$$to = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

(1) Memberikan interprestasi terhadap t_o dengan cara merumuskan hipotesisnya.

(2) Menguji kebenaran atau kepalsuan kedua hipotesis dengan membandingkan besarnya t hasil perhitungan (t_o) dan t yang tercantum pada tabel nilai "t" dengan terlebih dahulu menetapkan *degress of freedomnya* atau derajat kebebasannya, dengan rumus:

$df = (N_1 + N_2) - 2$

Dengan diperoleh df atau db itu, maka dapat dicari harga t_t pada taraf signifikan 5%. Jika t_o sama besar atau lebih besar dari pada t_t, maka H_o ditolak, berarti ada perbedaan diantara kedua variabel yang diselidiki. Jika t_o lebih kecil dari pada t_t, maka H_o diterima; berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel I dan variabel II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PAPARAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Latar Belakang

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Darussalam didirikan pada tahun 1981 yang bernaung dibawah Yayasan Darussalam Simokerto Surabaya. Yayasan yang diprakarsai oleh Abuya Assayid Muhammad Alwi Al-Maliki, ulama besar Makkah yang datang langsung ke Indonesia pada waktu itu bersama kepulangan santri kesayangannya Alm. KH. Muhyiddin Noer yang dipercaya untuk mengemban tugas mulia yaitu berdakwah dijalan Allah SWT. SMP Islam Darussalam berlokasi di Tambak Madu II/55-63 kelurahan tambak rejo, kecamatan simokerto, kota Surabaya.

Sampai saat ini SMP Islam Darussalam telah banyak mengembangkan dan melengkapi diri dengan sarana dan prasarana yang memadai. SMP Islam Darussalam berdomisili di tempat yang mudah dijangkau dari segala arah dan banyak dilalui transportasi umum lainnya. Sekolah yang beroprasi pada tahun 1982 ini memiliki luas bangunan 1300 M^2 dengan luas tanah 670 M^2. Kegiatan pembelajaran di SMP Islam Darussalam ini berlangsung pada siang hari pada pukul 12.15 dan berakhir pada pukul 17.05.

Konsep pembelajaran yang diterapkan di sekolah ini adalah konsep pembelajaran yang memandang materi pelajaran berupa ilmu yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipandang secara komprehensif merupakan kesatuan yang utuh, sehingga tidak ada pemisah antara ilmu agama (ulumuddin) dengan ilmu umum (science) dunia dan akhirat.

Begitu juga dengan ketauhidan. Dalam proses pendidikan, ketauhidan harus ditanamkan dalam diri peserta didik, karena apa pun yang dilakukan, profesi apa pun yang dikerjakan, kemampuan yang dimiliki, ilmu yang dikuasai dan teknologi yang digunakan tidak akan mampu memaknai hidup. Kehidupan itu akan menjadi malapetaka jika mana ketauhidan tidak tertanam dalam jiwa peserta didik dan juga pendidik.

2. Struktur Kepengurusan

Berikut ini adalah struktur pengurus yayasan darussalam:

Struktur Kepengurusan
SMP ISLAM DARUSSALAM
Tahun Pelajaran 2011-2012

Kepala Sekolah	: Drs. H. Ahmad Ma'mun
Wakil Kepala Sekolah	: Zainuri, S. Pd. I.
Ka. Tata Usaha	: Ach. Fauzhen
Staf Tata Usaha	:Muwafiq
Bendahara	: Abdoel Kholiq Hs. S. Pd.
Pembina OSIS	: Rohmayatun, S. Ag.
BP/ BK	: M. Ikhlas, B. A.
Koordinator Lab. Computer	: Zainuri, S. Pd. I.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknisi (Computer + Elektronika)	: 1. Ugeng Wahyu P, S. HI.
	2. Abdul Khaliq Hs. S. Pd.
Wali Kelas VII-A	: Ismarini
Wali Kelas VII-B	: Tri Sasmita Ningtyas, S. Pd.
Wali Kelas VIII-A	: Dra. Misbiyah
Wali Kelas VIII-B	: Dwi Neti H. S. Pd.
Wali Kelas IX-A	: Rohmayatun, S. Ag.
Wali Kelas IX-B	: Amik Sunarlijah, S. Pd.
koordinator DANSOS	: Ismarini
koordinator Buku Distribusi LKS/ Koperasi	: Rusmiyanti, S. Ag.

Ditetapkan : Surabaya

Pada Tanggal : 16 Juli 2011

Kepala Sekolah

Drs. H. Ahmad Ma'mun, M. Th. I.

3. Visi dan Misi

Setiap lembaga sekolah tentunya memiliki visi dan misi yang digunakan untuk mengetahui arah pendidikan itu sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Visi

"SMP Islam Darussalam bernuansa islami mendidik anak agar bisa menjadi mandiri berbekal pengetahuan dan pembiasaan agama yang cukup."

b. Misi

"Melahirkan tamatan (output) berprestasi, budaya saing tinggi dan berakhlakul karimah yang dilandasi iman dan takwa kepada Allah SWT."

B. Kondisi Umum Objek Penelitian

1. Keadaan peserta didik, guru dan karyawan

a. Keadaan Peserta didik

Dalam perkembangannya siswa SMP Islam Darussalam mengalami jumlah peserta didik yang pasang surut. Pada tahun 2011-2012 jumlah peserta didik sebanyak 92 siswa dan tergolong pada 2 rombongan belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.1
Keadaan Peserta Didik SMP Islam Darussalam
Tahun Pelajaran 2011-2012

No	Uraian	Jumlah Peserta didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas 1	37	55	92
2	Kelas 2	38	38	76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	Kelas 3	46	43	89
Jumlah				257

b. Keadaan Guru

Guru merupakan penentu terhadap keberhasilan suatu proses pembelajaran. Guru akan menunaikan tugasnya dengan baik atau dapat bertindak sebagai pengajar yang efektif jika padanya terdapat berbagai kompetensi keguruan dan melaksanakan fungsinya sebagai guru.

Untuk mengetahui keadaan guru di SMP Islam Darussalam dapat dilihat tabel:

Tabel 4.2
Daftar Nama Guru SMP Islam Darussalam
Tahun Pelajaran 2011-2012

No	Nama	Pendidikan	Bidang Study
1	Drs. H. Ahmad Ma'mun	S.1	Bhs. Arab
2	M. Zainuri, S.Pd.I.	S.1	T I K
3	M. Ikhlas, S.Pd.	S.1	Agama
4	Drs. Syaiful Kolil	S.1	Bhs. Inggris
5	Rahmayatun, S. Ag.	S.1	PPKn/ SKI
6	Dra. Misbiyah	S.1	I P S
7	Dra. Rusmayanti	S.1	Seni Budaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	Drs. Mukalam	S.1	B. Daerah
9	Amik Sunarlijah, S.Pd.	S.1	Matematika
10	Dwi Neti H. S. Pd.	S.1	Bhs. Inggris
11	Ismarini	SMA	I P A
12	Moch. Jamil	D.2	Pend. Jasmani
13	Abd. Kholiq S. Pd.	S.1	Bhs. Inggris
14	Ugeng Wahyu P. S. HI.	S.1	Fiqih/ T I K
15	Tri Sasmitaning Tiyas S. Pd.	S.1	Bhs. Indonesia
16	Achmad Fauzen	SMA	-
17	Muwafiq	SMA	-
18	Zahro'	SMA	-

c. Keadaan Karyawan

Karyawan dalam lingkungan sekolah dapat dikelompokkan sesuai dengan tugas dan jenisnya terdiri dari:

1) Tata Usaha

Tata usaha bertugas mempersiapkan program kerja ketata usahaan sekolah, yang meliputi:

a) Penyiapan program kerja

b) Kepegawaian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Sarana dan prasarana sekolah

d) Keuangan

2) Pesuruh Sekolah

a) Menyiapkan sekolah dalam keadaan bersih, indah dan siap pakai sebelum proses pembelajaran dimulai sehingga dapat menimbulkan gairah dalam belajar.

b) Seusai sekolah, pesuruh berkewajiban membenahi sekolah dalam keadaan aman dan bersih.

c) Membantu kelancaran administrasi sekolah, yaitu mengantar surat-surat dinas ke instansi-instansi baik pemerintah maupun swasta.

3) Penjaga Sekolah

a) Menjaga kelestarian dan keamanan lingkungan sekolah

b) Bertanggung jawab atas pendayagunaan listrik dan air.

2. Struktur Organisasi

Untuk lebih meningkatkan mutu dari proses pembelajaran yang ada di SMP Islam Darussalam, penempatan para guru yang profesional di bidang masing-masing dan supaya kegiatan proses pembelajaran efektif dan efisien, maka dibuatlah struktur organisasi sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3
Struktur Organisasi SMP Islam Darussalam Surabaya
Tahun Pelajaran 2011-2012

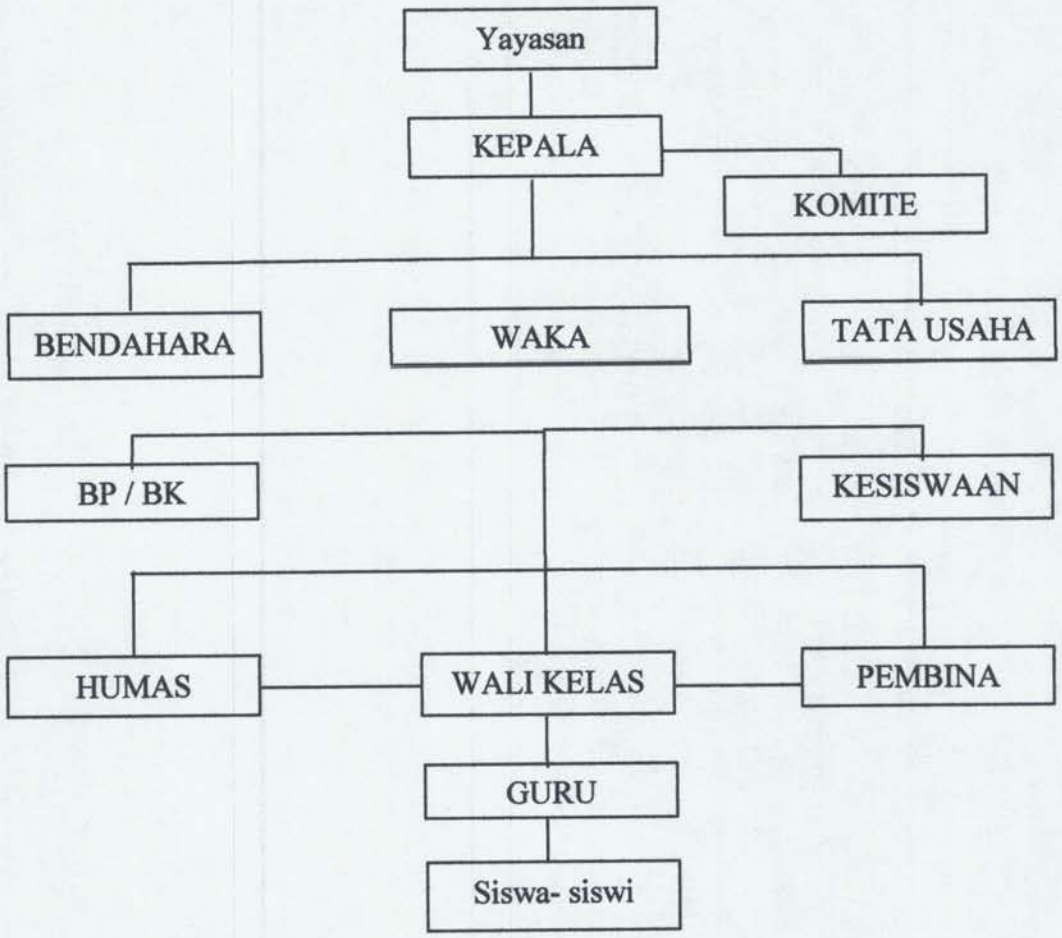

3. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Islam Darussalam

Dalam proses pembelajaran diperlukan sarana dan prasarana demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Berikut ini tabel tentang sarana dan prasarana SMP Islam Darussalam Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4
Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Islam Darussalam
Tahun Pelajaran 2011-2012

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah	Ukuran	Keadaan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	$9M^2$	Baik
2	Ruang Guru (PA)	1	$30M^2$	Baik
3	Ruang Guru (PI)	1	$10M^2$	Baik
4	Ruang TU	1	$6M^2$	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	3x3	Baik
6	Ruang Lab Komputer	2	2x5 / 4x5	1 rusak, 1 baik
7	Ruang Kelas	6	$36M^2$	Baik
8	Ruang Ibadah (Musholla)	1	$400M^2$	Baik
9	Lab IPA	-	-	Baik
10	Lab IPS	-	-	Baik
11	Lab Bahasa	-	-	Baik
12	Ruang Kesenian	-	-	Baik
13	Ruang Agama	1	15x20	Baik
14	UKS	1	2x4	Baik
15	Koperasi	1	2x2	Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16	MCK	3	1x2	2 rusak, 1 baik

Secara umum dapat dikatakan bahwa sarana dan prasarana di SMP Darussalam Surabaya sudah memadai, terutama sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran

4. Media VCD di SMP Islam Darussalam

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan wali kelas I yaitu Ibu Ismarini, maka peneliti dapat menjelaskan sedikit banyak bagaimana penggunaan media VCD dan pengaruh dalam hasil belajar peserta didik SMP Darussalam Surabaya.

Menurut Bu Ismarini, Media VCD merupakan salah satu alternatif yang bisa digunakan dalam variasi proses pembelajaran. Karena setelah dilakukan pembelajaran menggunakan VCD hasilnya cukup memuaskan yang mana para peserta didik sangat antusias dan faham serta begitu diberi soal-soal mereka bisa menjawab dengan baik.

Adapun kriteria pemilihan media VCD ini adalah peserta didik mudah memahami dan mencerna gambar sesuatu yang ditampilkan oleh media ini sehingga mempermudah guru dalam menyampaikan materi. Karena dirasa dengan alat ini materi pembelajaran lebih konkrit, memberi motivasi belajar bagi peserta didik, mengurangi kejenuhan belajar, menambah variasi metode penyampaian oleh guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peranan yang paling menonjol dalam penggunaan media ini adalah peserta didik mengalami suatu pemahaman dan memahami suatu permasalahan secara nyata, artinya proses audio visual baik melalui mata dan telinga mampu dipahami peserta didik lebih sempurna.

C. Penyajian Data

Sebelum sampai pada proses analisis data, maka perlu adanya penyajian data. Dalam penyajian data, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu metode observasi; angket; dokumentasi; dan tes. Setelah data terkumpul, barulah diadakan analisis data. Penyajian data ini merujuk pada rumusan masalah.

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek peneliti adalah peserta didik kelas VII yang terdiri dari 2 kelas, yaitu VII A dan VII B untuk mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan media (VCD) pembelajaran dalam hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di SMP Islam Darussalam Surabaya, maka akan dijabarkan penyajian data dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penyajian data tentang penggunaan media (VCD) pembelajaran.

   Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang penggunaan media (VCD) pembelajaran adalah melalui observasi dan angket. Observasi digunakan untuk mengetahui penerapan penggunaan media VCD pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung baik melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas guru ataupun peserta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didik. Sedangkan metode angket digunakan untuk mengetahui seberapa baik penerapan penggunaan media VCD yang telah diterapkan dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak di SMP Darussalam.

Adapun untuk penyajian datanya dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Penyajian Data Hasil Observasi

1) Hasil pengamatan kemampuan guru dalam menerapkan penggunaan media VCD pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak disajikan sebagaimana tabel berikut.

Tabel 4.5
Kemampuan guru menerapkan penggunaan media VCD pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Pertemuan			Rata-rata	Kategori
		1	2	3		
I	Persiapan	3	3	4	3,33	Sangat Baik
	Pelaksanaan					
	A. Pendahuluan					
	1. Menyampaikan tujuan pembelajaran khusus	3	3	3	3,00	Baik
	2. Mengaitkan materi akhlak tercela dengan kehidupan sehari-hari	3	3	4	3,33	Sangat baik
	B. Kegiatan Inti					
	1. Menjelaskan kepada	3	4	4	3,67	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

II	siswa mengenai aktivitas yang diharapkan	3	3	4	3,33	Sangat baik
	2. Menjelaskan materi dengan penggunaan media VCD pembelajaran	3	3	3	3,00	Sangat baik
	3. Memeriksa pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dengan penggunaan media VCD pembelajaran	3	3	4	3,33	Baik
	4. Memberikan umpan balik dari hasil pemahaman siswa	3	3	4	3,33	Sangat baik
	C. Penutup					
	1. Menyimpulkan materi yang di ajarkan					
	2. Memberikan reinforcement kepada siswa					Sangat baik
III	Alokasi Waktu	2	3	4	3,00	Baik
IV	Suasana Kelas					
	1. Berpusat pada siswa	3	3	4	3,33	Sangat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	2. Siswa antusias	3	3	4	3,33	baik
	3. Guru antusias	3	3	4	3,33	Sangat baik Sangat baik

2) Hasil pengamatan aktivitas siswa pada penggunaan media VCD pembelajaran

Aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung 3 kali pertemuan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Aktivitas Siswa

No	Jenis aktivitas	Pertemuan			Rata-rata	Kategori
		1	2	3		
I	Aktivitas Siswa Aktif a. Mengajukan pertanyaan b. Mendiskusikan mata pelajaran c. Mempresentasikan hasil diskusi	3 3 3	3 4 4	4 4 4	3,55	Sangat baik
II	Aktivitas Siswa Pasif a. Memperhatikan penjelasan guru b. Perilaku yang tidak relevan	4 3	3 3	2 2	2,83	Cukup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam penerapan penggunaan media VCD pembelajaran adalah sangat baik.

b. Penyajian Data Hasil Angket

Peneliti menyebarkan angket kepada 76 orang responden kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui seberapa baik penerapan penggunaan media VCD yang telah dilaksanakan.

Penilaian dari masing-masing alternatif jawaban angket adalah dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Untuk jawaban "a" di skor 3
2) Untuk jawaban "b" di skor 2
3) Untuk jawaban "c" di skor 1

Tabel 4.7
Daftar Nama Responden kelas eksperimen

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1	Amelia Dwi Julianti	Perempuan	VII B
2	Aminatul Shilikhah	Perempuan	VII B
3	Ashlin Nuroniya	Perempuan	VII B
4	Asiyati	Perempuan	VII B

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	Ayu Putri Adha	Perempuan	VII B
6	Dewi Maghfiroh	Perempuan	VII B
7	Dian Islamia	Perempuan	VII B
8	Dwi Prihartanti	Perempuan	VII B
9	Fatimatul Zahro	Perempuan	VII B
10	Febrianti Ainun Rizka	Perempuan	VII B
11	Habibatur Rofia	Perempuan	VII B
12	Halimatus Sa'diyah	Perempuan	VII B
13	Hikmah	Perempuan	VII B
14	Hikmatul Auliyak	Perempuan	VII B
15	Inayatul Rohmah	Perempuan	VII B
16	Indah Trie Asiyah	Perempuan	VII B
17	Keke Fera Nova	Perempuan	VII B
18	Khoirunnisa	Perempuan	VII B
19	Lailatul Fadhila	Perempuan	VII B
20	Luluk Istikomah	Perempuan	VII B
21	Lutfi Irawati	Perempuan	VII B
22	Maedi Mardiana	Perempuan	VII B
23	Mei Yunitasari	Perempuan	VII B

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

24	Mila Rosada	Perempuan	VII B
25	Mudrikah	Perempuan	VII B
26	Nabilah	Perempuan	VII B
27	Nailus Sa'diyah	Perempuan	VII B
28	Novi Ainun Jazilah	Perempuan	VII B
29	Nurleha	Perempuan	VII B
30	Nurul Qomariyah	Perempuan	VII B
31	Rania Alvira	Perempuan	VII B
32	Safitri	Perempuan	VII B
33	Siti Mariyah	Perempuan	VII B
34	Siti Maulidia	Perempuan	VII B
35	Sulistiani	Perempuan	VII B
36	Usiroh	Perempuan	VII B
37	Wilda Ismaryani	Perempuan	VII B
38	Yati Noviani	Perempuan	VII B

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.8
Daftar Nama Responden kelas kontrol

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1	Abdul Lathief	Laki-laki	VII A
2	Ach. Mubarok	Laki-laki	VII A
3	Achmad Asrofil Anam	Laki-laki	VII A
4	Achmad Deni Murfahat	Laki-laki	VII A
5	Achmad Misbahhul Hidayat	Laki-laki	VII A
6	Afan Latif	Laki-laki	VII A
7	Agus Sulaiman	Laki-laki	VII A
8	Ahmat Hasyim Ashari	Laki-laki	VII A
9	Ali Murtado	Laki-laki	VII A
10	Ali Wefa	Laki-laki	VII A
11	Alif Maulana Ishaq	Laki-laki	VII A
12	Ari Zainal Abidin	Laki-laki	VII A
13	Chabib Ma'ali	Laki-laki	VII A
14	Deni Tri Cahyono	Laki-laki	VII A
15	Faisal Romadhon	Laki-laki	VII A
16	Fikri Haikal Ibrahim	Laki-laki	VII A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17	Hamzah Fansuri	Laki-laki	VII A
18	Hendra Wijaya	Laki-laki	VII A
19	Jazilul Fawaid al Afghoni	Laki-laki	VII A
20	Lambang Dwi Cahyono	Laki-laki	VII A
21	Lukman Hakim	Laki-laki	VII A
22	Lutfi Febriansah	Laki-laki	VII A
23	M. Rifky Abdul Aziz	Laki-laki	VII A
24	Mochammad Novar	Laki-laki	VII A
25	Moh. Arifil Aziz	Laki-laki	VII A
26	Moh. Zaenal Arifin	Laki-laki	VII A
27	Mohammad Sholeh	Laki-laki	VII A
28	Muh. Yusub	Laki-laki	VII A
29	Muhammad Ali Fikri	Laki-laki	VII A
30	Muhammad Misbahul Munir	Laki-laki	VII A
31	Mujibur Rohman Hasan	Laki-laki	VII A
32	Nur Ru'din	Laki-laki	VII A
33	Reza Fahlefi	Laki-laki	VII A
34	Sofiyulloh	Laki-laki	VII A
35	Sofyan Hadi	Laki-laki	VII A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

36	Wafik Ismaja	Laki-laki	VII A
37	Yanuar Indra Ramadhan	Laki-laki	VII A
38	Yasir Ali Umarsyah	Laki-laki	VII A

Hasil angket tentang penggunaan media VCD pada mata pelajaran akidah akhlak adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Deskripsi Hasil Angket
Tentang Penggunaan Media VCD Pembelajaran

No	Skor siswa berdasarkan item pertanyaan															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	2	3	2	1	1	3	3	1	2	2	1	3	1	2	29
2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	41
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	42
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	41
5	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	42
6	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	42
7	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	2	3	39
8	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
9	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44
11	3	2	3	3	3	3	1	3	1	1	3	3	3	3	3	38
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	1	2	3	39
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	43
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	41
15	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	41
17	3	2	3	3	3	3	1	3	1	1	3	3	3	2	3	37
18	3	2	3	3	3	3	1	3	1	1	3	3	3	3	3	38
19	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	39
20	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	38
21	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	38
22	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	2	1	1	35
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	43
24	3	2	3	1	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	3	35
25	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	1	3	2	39
26	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	1	3	2	38
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	40
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	44
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	41
30	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	1	3	3	37
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	41
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	42
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	42
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	43
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	43
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	42
37	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	40
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
JUMLAH																1528

Secara konkrit, penyajian data angket diatas dimasukkan ke dalam presentase dengan menggunakan rumusan presentase.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Penyajian data tentang hasil belajar

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik yang mengunakan media dengan kelas yang tidak menggunakan media setelah diterapkan penggunaan media di SMP Darussalam, peneliti menyimpulkan data dari hasil pre-test dan post test siswa kelas eksperiment dan berupa angket.

Adapun penyajian datanya dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Penyajian Data Hasil Nilai Pre-test dan Post-test.

Tabel 4.10
Skor Pre-test dan Post-Test Peserta didik Kelas Eksperimen

Nama Siswa	SKOR	
	Pre-test	Post-test
Amelia Dwi Julianti	60	80
Aminatul Shilikhah	70	90
Ashlin Nuroniya	50	60
Asiyati	60	60
Ayu Putri Adha	80	90
Dewi Maghfiroh	70	60
Dian Islamia	70	80
Dwi Prihartanti	60	50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fatimatul Zahro	60	70
Febrianti Ainun Rizka	40	60
Habibatur Rofia	60	70
Halimatus Sa'diyah	40	50
Hikmah	60	80
Hikmatul Auliyak	50	60
Inayatul Rohmah	70	90
Indah Trie Asiyah	70	60
Keke Fera Nova	50	60
Khoirunnisa	80	90
Lailatul Fadhila	70	80
Luluk Istikomah	70	60
Lutfi Irawati	60	80
Maedi Mardiana	70	90
Mei Yunitasari	50	60
Mila Rosada	60	60
Mudrikah	80	90
Nabilah	70	80
Nailus Sa'diyah	70	60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Novi Ainun Jazilah	60	50
Nurleha	60	70
Nurul Qomariyah	40	60
Rania Alvira	60	70
Safitri	40	50
Siti Mariyah	60	80
Siti Maulidia	50	60
Sulistiani	70	90
Usiroh	70	60
Wilda Ismaryani	50	60
Yati Noviani	80	90

Tabel 4.11
Perhitungan untuk Memperoleh Nilai "t"

Nama Siswa	SKOR		D=	D^2=
	Pre-test	Post-test	(x-y)	$(x-y)^2$
Amelia Dwi Julianti	60	80	-20	400
Aminatul Shilikhah	70	90	-20	400
Ashlin Nuroniya	50	60	-10	100
Asiyati	60	60	0	0

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ayu Putri Adha	80	90	-10	100
Dewi Maghfiroh	70	60	10	100
Dian Islamia	70	80	-10	100
Dwi Prihartanti	60	50	10	100
Fatimatul Zahro	60	70	-10	100
Febrianti Ainun Rizka	40	60	-20	400
Habibatur Rofia	60	70	-10	100
Halimatus Sa'diyah	40	50	-10	100
Hikmah	60	80	-20	400
Hikmatul Auliyak	50	60	-10	100
Inayatul Rohmah	70	90	-20	400
Indah Trie Asiyah	70	60	10	100
Keke Fera Nova	50	60	-10	100
Khoirunnisa	80	90	-10	100
Lailatul Fadhila	70	80	-10	100
Luluk Istikomah	70	60	10	100
Lutfi Irawati	60	80	-20	400
Maedi Mardiana	70	90	-20	400
Mei Yunitasari	50	60	-10	100
Mila Rosada	60	60	0	0
Mudrikah	80	90	-10	100
Nabilah	70	80	-20	400
Nailus Sa'diyah	70	60	10	100
Novi Ainun Jazilah	60	50	10	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nurleha	60	70	-10	100
Nurul Qomariyah	40	60	-20	400
Rania Alvira	60	70	-10	100
Safitri	40	50	-10	100
Siti Mariyah	60	80	-20	400
Siti Maulidia	50	60	-10	100
Sulistiani	70	90	-20	400
Usiroh	70	60	10	100
Wilda Ismaryani	50	60	-10	100
Yati Noviani	80	90	-10	100
N= 38			$\sum D$ =-330	$\sum D^2$=6900

b. Penyajian Data Hasil Angket

Tabel 4.12
Deskripsi Hasil angket kelas eksperiment
Tentang Hasil Belajar Siswa SMP Darussalam

No	Skor siswa berdasarkan item pertanyaan															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	1	3	3	1	2	35
2	1	1	1	1	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	32
3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	42
4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	41
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	43
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	41
7	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	40
8	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	42
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	43
11	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	1	2	39
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	43
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
15	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	41
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	41
17	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	1	1	35
18	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	1	3	37
19	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	39
20	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	41
21	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	41
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	41
23	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	42
24	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	1	2	38
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	42
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	41
27	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
28	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	41
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	43
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	42
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
32	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	41
33	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	42
34	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
35	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

36	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	41
37	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	42
38	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
JUMLAH																1559

Tabel 4.1
Deskripsi Hasil angket kelas control Tentang
Hasil Belajar Siswa SMP Darussalam

No	Skor siswa berdasarkan item pertanyaan															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	2	1	3	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	34
2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	1	33
3	1	1	3	1	2	1	1	2	3	1	3	3	1	2	3	28
4	3	2	2	3	3	2	1	2	3	2	1	2	1	1	3	31
5	2	1	2	3	2	3	1	3	1	2	3	2	3	2	3	33
6	1	3	2	2	3	3	1	2	3	2	2	3	1	3	2	33
7	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	1	33
8	3	3	2	2	2	3	1	3	2	2	3	3	2	1	3	35
9	1	3	2	1	1	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	33
10	2	2	3	2	3	3	1	1	3	2	1	1	2	2	3	31
11	3	2	1	2	2	1	3	2	2	3	3	3	1	2	2	32
12	1	2	3	2	3	2	1	1	2	3	2	3	2	1	1	28
13	2	1	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	1	1	3	30
14	1	2	3	3	2	2	1	1	2	2	2	3	3	1	1	28
15	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	1	2	2	34
16	1	3	2	3	3	1	2	2	2	3	2	1	2	2	3	32
17	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	32
18	3	3	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	1	2	2	34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19	1	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	36
20	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	35
21	3	2	2	2	1	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	35
22	1	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	3	31
23	2	3	1	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	33
24	3	3	2	2	1	1	2	2	3	3	2	2	2	1	1	30
25	2	2	3	2	1	2	1	1	1	3	3	3	3	2	2	31
26	3	1	2	1	2	1	1	1	3	1	2	2	3	2	3	28
27	3	2	2	1	3	2	3	1	3	1	3	2	2	3	2	33
28	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	1	3	3	2	33
29	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	33
30	2	3	2	3	1	3	1	2	2	3	1	2	3	3	3	34
31	1	3	2	3	2	3	1	3	2	2	1	1	2	2	2	30
32	1	3	2	2	2	3	3	1	1	3	1	2	2	3	2	31
33	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	34
34	3	2	3	2	1	1	2	3	3	1	3	2	3	1	1	31
35	3	1	2	1	3	2	1	1	2	2	2	3	2	3	2	30
36	3	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	1	3	2	1	32
37	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	35
38	2	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	3	2	1	2	28
JUMLAH																1217

Secara konkrit, penyajian data angket diatas dimasukkan ke dalam presentase dengan menggunakan rumus presentase

3. Penyajian data tentang efektivitas penggunaan media (VCD) pembelajaran dalam hasil belajar peserta didik SMP Darussalam Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk meningkatkan efektivitas atau tidak penerapan penggunaan media VCD pembelajaran dalam hasil belajar peserta didik SMP Darussalam Surabaya, maka peneliti menggunakan rumus uji "t" dengan mengacu nilai post-test dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut hasil post-test.

Tabel 4.14
Daftar Nilai Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	SKOR Post-test
1	Amelia Dwi Julianti	80
2	Aminatul Shilikhah	90
3	Ashlin Nuroniya	60
4	Asiyati	60
5	Ayu Putri Adha	90
6	Dewi Maghfiroh	60
7	Dian Islamia	80
8	Dwi Prihartanti	50
9	Fatimatul Zahro	70
10	Febrianti Ainun Rizka	60
11	Habibatur Rofia	70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12	Halimatus Sa'diyah	50
13	Hikmah	80
14	Hikmatul Auliyak	60
15	Inayatul Rohmah	90
16	Indah Trie Asiyah	60
17	Keke Fera Nova	60
18	Khoirunnisa	90
19	Lailatul Fadhila	80
20	Luluk Istikomah	60
21	Lutfi Irawati	80
22	Maedi Mardiana	90
23	Mei Yunitasari	60
24	Mila Rosada	60
25	Mudrikah	90
26	Nabilah	80
27	Nailus Sa'diyah	60
28	Novi Ainun Jazilah	50
29	Nurleha	70
30	Nurul Qomariyah	60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

31	Rania Alvira	70
32	Safitri	50
33	Siti Mariyah	80
34	Siti Maulidia	60
35	Sulistiani	90
36	Usiroh	60
37	Wilda Ismaryani	60
38	Yati Noviani	90

Tabel 4.15
Daftar Nilai Siswa Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	SKOR Post-test
1	Abdul Lathief	70
2	Ach. Mubarok	80
3	Achmad Asrofil Anam	50
4	Achmad Deni Murfahat	40
5	Achmad Misbahhul Hidayat	70
6	Afan Latif	50
7	Agus Sulaiman	60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	Ahmat Hasyim Ashari	50
9	Ali Murtado	80
10	Ali Wefa	50
11	Alif Maulana Ishaq	80
12	Ari Zainal Abidin	50
13	Chabib Ma'ali	60
14	Deni Tri Cahyono	50
15	Faisal Romadhon	70
16	Fikri Haikal Ibrahim	40
17	Hamzah Fansuri	50
18	Hendra Wijaya	80
19	Jazilul Fawaid al Afghoni	70
20	Lambang Dwi Cahyono	50
21	Lukman Hakim	70
22	Lutfi Febriansah	80
23	M. Rifky Abdul Aziz	50
24	Mochammad Novar	40
25	Moh. Arifil Aziz	70
26	Moh. Zaenal Arifin	50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

27	Mohammad Sholeh	60
28	Muh. Yusub	50
29	Muhammad Ali Fikri	80
30	Muhammad Misbahul Munir	50
31	Mujibur Rohman Hasan	80
32	Nur Ru'din	50
33	Reza Fahlefi	50
34	Sofiyulloh	60
35	Sofyan Hadi	50
36	Wafik Ismaja	70
37	Yanuar Indra Ramadhan	40
38	Yasir Ali Umarsyah	50

Tabel 4.16
Perhitungan untuk memperoleh Mean dan Standart Deviasi (SD) dari data nilai post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol

SKOR		X	Y	X^2	Y^2
X (Eksperimen)	Y (Kontrol)				
80	70	+10	+10	100	100
90	80	+20	+20	400	400

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

60	50	-10	-10	100	100
60	40	-10	-20	100	400
90	70	+20	+10	400	100
60	50	-10	-10	100	100
80	60	+10	0	100	0
50	50	-20	-10	400	100
70	80	0	+20	0	400
60	50	-10	-10	100	100
70	80	0	+20	0	400
50	50	-20	-10	400	100
80	60	+10	0	100	0
60	50	-10	-10	100	100
90	70	+20	+10	400	100
60	40	-10	-20	100	400
60	50	-10	-10	100	100
90	80	+20	+20	400	400
80	70	+10	+10	100	100
60	50	-10	-10	100	100
80	70	+10	+10	100	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

90	80	+20	+20	400	400
60	50	-10	-10	100	100
60	40	-10	-20	100	400
90	70	+20	+10	400	100
80	50	+10	-10	100	100
60	60	-10	0	100	0
50	50	-20	-10	400	100
70	80	0	+20	0	400
60	50	-10	-10	100	100
70	80	0	+20	0	400
50	50	-20	-10	400	100
80	50	+10	-10	100	100
60	60	-10	0	100	0
90	50	+20	-10	400	100
60	70	-10	+10	100	100
60	40	-10	-20	100	400
90	50	+20	-10	400	100
$\sum X = 2660$	$\sum Y = 2250$	$\sum X = 0$	$\sum Y = -30$	$\sum X^2 = 7000$	$\sum Y^2 = 6700$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel 4.14 telah diperoleh

$\sum X$ = 2660

$\sum Y$ = 2250

$\sum X^2$ = 7000

$\sum Y^2$ = 6700

N = 38

D. Analisis Data

1. Analisis data tentang penggunaan media VCD pembelajaran

a. Hasil pengamatan kemampuan guru dalam penerapan penggunaan media VCD pembelajaran

Dari 3 kali pengamatan yang dilakukan, diperoleh bahwa dua aspek yang diamati mencapai kategori sangat baik dan satu aspek mencapai kategori baik. Adapun aspek yang mencapai kategori sangat baik dengan rata-rata 3,33 adalah tahap persiapan, pelaksanaan dan suasana kelas. Sedangkan satu aspek yang mencapai kategori baik adalah pada tahap pengelolaan waktu.

Aspek pengelolaan waktu mencapai rata-rata 3,00. Pada pertemuan pertama, aspek pengelolaan waktu mendapat kategori baik. Hal ini dimungkinkan karena guru baru pertama kali mencoba pembelajaran ini, sehingga belum mampu membagi waktu yang tersedia dengan maksimal. Namun pada pertemuan selanjutnya, pengelolaan waktu sudah baik. Berarti dalam pembelajaran ini, guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sudah bisa menggunakan alokasi waktu yang tersedia dengan sebaik-baiknya.

Aspek suasana kelas mencapai rata-rata 3,33. Pada bagian ini, antara antusias guru dan antusias siswa seimbang, karena dalam pembelajaran ini guru dan siswa sama-sama terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Jadi, secara keseluruhan nilai rata-rata kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran adalah 3,24. Berdasarkan pada tabel 3.2, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunaan media VCD pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak adalah baik.

b. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada penggunaan media VCD pembelajaran

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa aktivitas peserta didik dalam penerapan penggunaan media VCD pembelajaran adalah sangat baik.

Dengan demikian, maka pembelajaran ini sesuai dengan prinsip pembelajaran student center. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata skor aktivitas peserta didik aktif sebesar 3,55 dan skor aktivitas peserta didik pasif sebesar 2,83 yang berarti skor rata-rata peserta didik aktif lebih besar dari pada peserta didik pasif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Analisis data hasil angket

Adapun analisis data tentang penggunaan media VCD Pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.17
Data tentang proses pembelajaran

No	Alternatif jawaban	N	F	%
1	a. Baik	38	37	97%
	b. Cukup		1	3%
	c. Kurang			
	Jumlah	38	38	100%

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui 97% responden menyatakan bahwa dengan penggunaan media VCD pembelajaran proses pembelajaran dikelas menjadi lebih baik. Sedangkan 3% responden menyatakan cukup.

Tabel 4.18
Data tentang penyampaian materi

No	Alternatif jawaban	N	F	%
2	a. Baik	38	32	84%
	b. Cukup		6	16%
	c. Kurang			
	Jumlah	38	38	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui 84% responden menyatakan bahwa dengan penggunaan media VCD pembelajaran penyampaian materi pembelajaran dikelas menjadi lebih baik. Sedangkan 16% responden menyatakan cukup.

Tabel 4.19
Data tentang pemanfaatan media

No	Alternatif jawaban	N	F	%
3	a. Baik	38	34	89%
	b. Cukup		4	11%
	c. Kurang			
	Jumlah	38	38	100%

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui 89% responden menyatakan bahwa dengan penggunaan media VCD pemanfaatan media pembelajaran dikelas menjadi lebih baik. Sedangkan 11% responden menyatakan cukup

Tabel 4.20
Data tentang penampilan gambar media

No	Alternatif jawaban	N	F	%
4	a. Baik	38	33	87%
	b. Cukup		4	11%
	c. Kurang		1	2%
	Jumlah	38	38	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui 87% responden menyatakan bahwa dengan penggunaan media VCD pembelajaran penampilan gambar yang disajikan dalam penggunaan media dikelas menjadi baik. 11% responden menyatakan cukup. Sedangkan 2% responden menyatakan kurang.

Tabel 4.21
Data tentang kemampuan guru mengoprasikan media

No	Alternatif jawaban	N	F	%
5	a. Baik	38	33	87%
	b. Cukup		4	11%
	c. Kurang		1	2%
	Jumlah	38	38	100%

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui 87% responden menyatakan bahwa dengan penggunaan media VCD pembelajaran kemampuan guru dalam mengoprasikan media dikelas adalah baik. 11% responden menyatakan cukup. Sedangkan 2% responden menyatakan kurangnya kemampuan guru dalam mengoprasikan media.

Tabel 4.22
Data tentang penyajian materi

No	Alternatif jawaban	N	F	%
6	a. Baik	38	36	96%
	b. Cukup		1	2%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	c. Kurang		1	2%
	Jumlah	38	38	100%

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui 96% responden menyatakan bahwa dengan penggunaan media VCD pembelajaran penyajian materi dikelas menjadi lebih baik. 2% responden menyatakan cukup. Sedangkan 2% responden menyatakan kurang

Tabel 4.23
Data tentang minat dan perhatian siswa

No	Alternatif jawaban	N	F	%
7	a. Iya	38	31	81%
	b. Kadang-kadang		3	8%
	c. Tidak		4	11%
	Jumlah	38	38	100%

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui 81% responden menyatakan bahwa dengan penggunaan media VCD pembelajaran dapat menarik minat dan perhatian siswa dikelas. 8% responden menyatakan kadang-kadang. Sedangkan 11% responden menyatakan tidak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.24
Data tentang semangat belajar siswa

No	Alternatif jawaban	N	F	%
8	a. Iya	38	34	90%
	b. Kadang-kadang		3	8%
	c. Tidak		1	2%
	Jumlah	38	38	100%

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui 90% responden menyatakan bahwa dengan penggunaan media VCD pembelajaran dapat menambah semangat belajar siswa dikelas. 8% responden menyatakan kadang-kadang. Sedangkan 2% responden menyatakan tidak

Tabel 4.25
Data tentang kebosanan belajar siswa

No	Alternatif jawaban	N	F	%
9	a. Iya	38	24	64%
	b. Kadang-kadang			
	c. Tidak		14	36%
	Jumlah	38	38	100%

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui 64% responden menyatakan bahwa dengan penggunaan media VCD pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat mengurangi kebosanan belajar siswa dikelas. Sedangkan 36% responden menyatakan tidak

Tabel 4.26
Data tentang mencatat materi

No	Alternatif jawaban	N	F	%
10	a. Iya	38	12	32%
	b. Kadang-kadang		15	40%
	c. Tidak		11	28%
	Jumlah	38	38	100%

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui 32% responden menyatakan bahwa dengan penggunaan media VCD pembelajaran siswa sempat mencatat materi dikelas. 40% responden menyatakan kadang-kadang. Sedangkan 28% responden menyatakan tidak.

Tabel 4.27
Data tentang menjelaskan kembali materi

No	Alternatif jawaban	N	F	%
11	a. Baik	38	18	47%
	b. Kadang-kadang		17	45%
	c. Tidak		3	8%
	Jumlah	38	38	100%

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui 47% responden menyatakan bahwa dengan penggunaan media VCD pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa dapat menjelaskan materi yang disampaikan dikelas dengan baik. 45% responden menyatakan kadang-kadang. Sedangkan 8% responden menyatakan tidak

Tabel 4.28
Data tentang pemahaman siswa

No	Alternatif jawaban	N	F	%
12	a. Iya	38	34	90%
	b. Kadang-kadang		3	8%
	c. Tidak		1	2%
	Jumlah	38	38	100%

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui 90% responden menyatakan bahwa dengan penggunaan media VCD pembelajaran peserta didik menjadi faham dengan materi yang disampaikan dikelas. 8% responden menyatakan kadang-kadang. Sedangkan 2% responden menyatakan tidak

Tabel 4.29
Data tentang fokus terhadap materi

No	Alternatif jawaban	N	F	%
13	a. Iya	38	28	74%
	b. Kadang-kadang		2	5%
	c. Tidak		8	21%
	Jumlah	38	38	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui 74% responden menyatakan bahwa dengan penggunaan media VCD pembelajaran peserta didik menjadi fokus terhadap materi dikelas. 5% responden menyatakan kadang-kadang. Sedangkan 21% responden menyatakan tidak

Tabel 4.30
Data tentang perbedaan pemahaman siswa

No	Alternatif jawaban	N	F	%
14	a. Iya	38	22	58%
	b. Kadang-kadang		13	34%
	c. Tidak		3	8%
	Jumlah	38	38	100%

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui 58% responden menyatakan bahwa dengan penggunaan media VCD pembelajaran ada perbedaan pemahaman siswa dikelas. 34% respondenmenyatakan kadang-kadang. Sedangkan 8% responden menyatakan tidak

Tabel 4.31
Data tentang perubahan tingkat pengetahuan

No	Alternatif jawaban	N	F	%
15	a. Iya	38	29	76%
	b. Kadang-		8	21%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	kadang			
	c. Tidak		1	3%
	Jumlah	38	38	100%

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui 76% responden menyatakan bahwa dengan penggunaan media VCD pembelajaran ada perubahan tingkat pengetahuan dikelas. 21% responden menyatakan kadang-kadang. Sedangkan 3% responden menyatakan tidak

Dari prosentase tiap-tiap jawaban item diatas, ditemukan bahwa presentase alternatif jawaban terbanyak adalah "a" dengan jumlah 76,7%. hasil presentase tersebut kemudian dilihat pada standart presentase, sehingga dapat diketahui bahwa penggunaan media VCD pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak di SMP Darussalam Surabaya dapat dikatakan baik karena berada pada skala 76%-100% dengan bukti sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} x100\ \%$$

$$P = \frac{437}{570} x100\ \% = 76,7\%$$

Berdasarkan rumusan masalah tentang penggunaan media VCD pembelajaran dalam hasil belajar peserta didik di kelas VII SMP

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Darussalam Surabaya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media VCD pembelajaran adalah baik. Hal ini bisa dibuktikan dari hasil analisis data observasi dan hasil analisis data angket.

2. Analisis data tentang hasil belajar peserta didik

a. Analisis data hasil nilai pre test dan post test

Analisis data untuk mencari nilai "t", perhitungannya adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan Hipotesis

Ha : terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen yang signifikan setelah diterapkan penggunaan media VCD

Ho : tidak terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen yang signifikan setelah diterapkan penggunaan media VCD

2) Mencari deviasi standart perbedaan skor antara variabel X dan variabel Y (SD_D)

$$SD_D = \sqrt{\frac{\Sigma D^2}{N} - \left(\frac{\Sigma D}{N}\right)^2}$$

$$\sqrt{\frac{6900}{38} - \left(\frac{-330}{38}\right)^2}$$

$$\sqrt{187 - (-8)^2}$$

$$\sqrt{181 - 64}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$\sqrt{117}$ =10,816

3) Mencari standart error dari mean Perbedaan skor antara variabel X dan variabel Y

$$SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}} = \frac{10,816}{\sqrt{38-1}} = \frac{10,816}{\sqrt{37}} = \frac{10,816}{6,08} = 1,77$$

4) Mencari harga t_o

$$to = \frac{MD}{SEMD} = \frac{-8}{1,77} = -4,519$$

5) Mencari db

db = N-1 = 38 – 1 = 37

6) Memberikan interprestasi terhadap t_o

Ternyata dengan db sebesar 37, diperoleh harga kritik t atau tabel pada t_t signifikansi 5% sebesar 2,02. Dengan membandingkan besarnya "t" yang diperoleh dalam perhitungan (to = 4,519) dan besarnya "t" yang tercantum pada tabel nilai t ($t_{t.ts.5\%}$= 2,02), maka dapat diketahui bahwa t_o adalah lebih besar dari pada t_t, yaitu: 4,519>2,02

Karena to lebih besar dari pada tt, maka Ho ditolak. Ini berarti bahwa ada perbedaan skor yang signifikan antara sebelum dan sesudah diterapkan penggunaan media VCD. Dengan kata lain, hasil belajar peserta didik kelas eksperimen meningkat setelah diterapkannya penggunaan media VCD pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Analisis data hasil angket

1) Adapun analisis data tentang hasil belajar peserta didik kelas eksperimen di SMP Darussalam dapat dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 4.32
Data tentang upaya peningkatan hasil belajar peserta didik

No	Alternatif jawaban	N	F	%
1	a. Iya	38	32	84%
	b. Kadang-kadang		5	13%
	c. Tidak		1	3%
	Jumlah	38	38	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui 84% responden menyatakan bahwa ada upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas. 13% responden menyatakan kadang-kadang. Sedangkan 3% responden menyatakan tidak

Tabel 4.33
Data tentang alternatif lain dalam meningkatkan hasil belajar

No	Alternatif jawaban	N	F	%
2	a. Iya	38	29	76%
	b. Kadang-kadang		4	11%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	c. Tidak		5	13%
	Jumlah	38	38	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui 76% responden menyatakan bahwa guru pernah menggunakan alternatif lain untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas. 11% responden menyatakan kadang-kadang. Sedangkan 13% responden menyatakan tidak

Tabel 4.34
Data tentang meningkatnya
hasil belajar peserta didik

No	Alternatif jawaban	N	F	%
3	a. Iya	38	30	79%
	b. Kadang-kadang		6	16%
	c. Tidak		2	5%
	Jumlah	38	38	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui 79% responden menyatakan bahwa dengan penggunaan media VCD pembelajaran bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak. 16% responden menyatakan kadang-kadang. Sedangkan 5% responden menyatakan tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.35
Data tentang hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak

No	Alternatif jawaban	N	F	%
4	a. Baik	38	33	87%
	b. Cukup		4	11%
	c. Kurang		1	2%
	Jumlah	38	38	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui 87% responden menyatakan bahwa mata pelajaran akidah akhlak lebih baik jika disampaikan dengan menggunakan media VCD pembelajaran. 21% responden menyatakan cukup. Sedangkan 3% responden menyatakan kurang

Tabel 4.36
Data tentang tercapainya tujuan kompetensi dasar

No	Alternatif jawaban	N	F	%
5	a. Iya	38	34	89%
	b. Kadang-kadang		3	8%
	c. Tidak		1	3%
	Jumlah	38	38	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui 89% responden menyatakan bahwa dengan penggunaan media VCD pembelajaran tujuan kompetensi dasar dapat tercapai. 8%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

responden menyatakan kadang-kadang. Sedangkan 3% responden menyatakan tidak

Tabel 4.37
Data tentang usaha siswa belajar dengan maksimal

No	Alternatif jawaban	N	F	%
6	a. Iya	38	37	98%
	b. Kadang-kadang		1	2%
	c. Tidak			
	Jumlah	38	38	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui 98% responden menyatakan bahwa dengan diterapkannya media VCD pembelajaran, belajar peserta didik menjadi lebih maksimal. Sedangkan 2% responden menyatakan tidak

Tabel 4.38
Data tentang pengaktualisasian gagasan

No	Alternatif jawaban	N	F	%
7	a. Iya	38	33	87%
	b. Kadang-kadang		5	13%
	c. Tidak			
	Jumlah	38	38	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui 87% responden menyatakan bahwa dengan penggunaan media VCD pembelajaran peserta didik bisa mengaktualisasikan gagasannya. Sedangkan 13% responden menyatakan tidak

Tabel 4.39
Data tentang menjelaskan kembali hasil pelajaran

No	Alternatif jawaban	N	F	%
8	a. Iya	38	34	89%
	b. Kadang-kadang		4	11%
	c. Tidak			
	Jumlah	38	38	100%

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui 89% responden menyatakan bahwa dengan penggunaan media VCD pembelajaran siswa mampu menjelaskan kembali hasil pelajaran yang telah disampaikan. Sedangkan 11% responden menyatakan tidak

Tabel 4.40
Data tentang efektivitas penggunaan media

No	Alternatif jawaban	N	F	%
9	a. Iya	38	34	89%
	b. Kadang-kadang		3	8%
	c. Tidak		1	3%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Jumlah	38	38	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui 89% responden menyatakan bahwa media VCD pembelajaran yang diterapkan guru sudah efektif dikelas. 8% responden menyatakan kadang-kadang. Sedangkan 3% responden menyatakan tidak

Tabel 4.41
Data tentang pencapaian tujuan

No	Alternatif jawaban	N	F	%
10	a. Iya	38	32	84%
	b. Kadang-kadang		5	13%
	c. Tidak		1	3%
	Jumlah	38	38	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui 84% responden menyatakan bahwa dengan penggunaan media VCD pembelajaran yang diterapkan dikelas sudah mencapai tujuan pembelajaran. 13% responden menyatakan kadang-kadang. Sedangkan 3% responden menyatakan tidak

Tabel 4.42
Data tentang pemanfaatan waktu
belajar di luar kelas

No	Alternatif jawaban	N	F	%
11	a. Iya	38	37	97%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	b. Kadang-kadang			
	c. Tidak		1	3%
	Jumlah	38	38	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui 97% responden menyatakan bahwa dengan penggunaan media VCD pembelajaran, peserta didik selalu meluangkan waktu belajar di luar kelas. Sedangkan 3% responden menyatakan tidak

Tabel 4.43
Data tentang pemberian reward

No	Alternatif jawaban	N	F	%
12	a. Iya	38	31	82%
	b. Kadang-kadang		3	8%
	c. Tidak		4	10%
	Jumlah	38	38	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui 82% responden menyatakan bahwa ketika ada peserta didik berprestasi maka guru memberikan reward sebagai hasil penghargaan. 8% responden menyatakan kadang-kadang. Sedangkan 10% responden menyatakan tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.44
Data tentang peningkatan belajar lebih giat

No	Alternatif jawaban	N	F	%
13	a. Iya	38	34	89%
	b. Kadang-kadang		3	8%
	c. Tidak		1	3%
	Jumlah	38	38	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui 89% responden menyatakan bahwa dengan penggunaan media VCD pembelajaran ada peningkatan belajar yang lebih signifikan (lebih giat belajar). 8% responden menyatakan kadang-kadang. Sedangkan 3% responden menyatakan tidak

Tabel 4.45
Data tentang peningkatan hasil belajar

No	Alternatif jawaban	N	F	%
14	a. Iya	38	24	63%
	b. Kadang-kadang		1	3%
	c. Tidak		13	34%
	Jumlah	38	38	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui 63% responden menyatakan bahwa dengan penggunaan media VCD

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran ada peningkatan hasil belajar. 3% responden menyatakan kadang-kadang. Sedangkan 34% responden menyatakan tidak

Tabel 4.46
Data tentang kelengkapan fasilitas belajar

No	Alternatif jawaban	N	F	%
15	a. Iya	38	12	32%
	b. Kadang-kadang		13	34%
	c. Tidak		13	34%
	Jumlah	38	38	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui 32% responden menyatakan bahwa kelengkapan fasilitas belajar dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. 34% responden menyatakan kadang-kadang. Sedangkan 34% responden menyatakan tidak

Dari presentase tiap-tiap item diatas ditemukan bahwa presentase alternatif jawaban terbanyak adalah "a", dengan jumlah 79,6%. hasil presentase tersebut kemudian di konsultasikan dengan standar presentase, sehingga diketahui bahwa hasil belajar peserta didik di SMP Darussalam dikategorikan " sangat baik" dengan bukti sebagai berikut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$P = \frac{F}{N} x100\ \%$$

$$P = \frac{454}{570} x100\ \% = 79,6\%$$

2) Adapun analisis data tentang hasil belajar peserta didik kelas kontrol di SMP Darussalam dapat dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 4.47
Data tentang upaya peningkatan
hasil belajar peserta didik

No	Alternatif jawaban	N	F	%
1	a. Iya	38	22	58%
	b. Kadang-kadang		14	37%
	c. Tidak		2	5%
	Jumlah	38	38	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui 58% responden menyatakan bahwa ada upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas. 37% responden menyatakan kadang-kadang. Sedangkan 5% responden menyatakan tidak

Tabel 4.48
Data tentang alternatif lain dalam
meningkatkan hasil belajar

No	Alternatif jawaban	N	F	%
2	a. Iya	38	27	71%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	b. Kadang-kadang		6	16%
	c. Tidak		5	13%
	Jumlah	38	38	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui 71% responden menyatakan bahwa guru pernah menggunakan alternatif lain untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas. 16% responden menyatakan kadang-kadang. Sedangkan 13% responden menyatakan tidak

Tabel 4.49
Data tentang meningkatnya hasil belajar peserta didik

No	Alternatif jawaban	N	F	%
3	a. Iya	38	21	55%
	b. Kadang-kadang		11	29%
	c. Tidak		6	16%
	Jumlah	38	38	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui 55% responden menyatakan bahwa dengan penggunaan media VCD pembelajaran bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak. 29% responden menyatakan kadang-kadang. Sedangkan 16% responden menyatakan tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.50
Data tentang hasil pada mata
pelajaran akidah akhlak

No	Alternatif jawaban	N	F	%
4	a. Baik	38	25	66%
	b. Cukup		7	18%
	c. Kurang		6	16%
	Jumlah	38	38	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui 66% responden menyatakan bahwa mata pelajaran akidah akhlak lebih baik jika disampaikan dengan menggunakan media VCD pembelajaran. 18% responden menyatakan cukup. Sedangkan 16% responden menyatakan kurang

Tabel 4.51
Data tentang tercapainya tujuan
kompetensi dasar

No	Alternatif jawaban	N	F	%
5	a. Iya	38	23	61%
	b. Kadang-kadang		6	16%
	c. Tidak		10	23%
	Jumlah	38	38	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui 61% responden menyatakan bahwa dengan penggunaan media VCD

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran tujuan kompetensi dasar dapat tercapai. 16% responden menyatakan kadang-kadang. Sedangkan 23% responden menyatakan tidak

Tabel 4.52
Data tentang usaha peserta didik belajar dengan maksimal

No	Alternatif jawaban	N	F	%
6	a. Iya	38	23	61%
	b. Kadang-kadang		8	21%
	c. Tidak		7	18%
	Jumlah	38	38	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui 61% responden menyatakan bahwa dengan diterapkannya media VCD pembelajaran belajar siswa menjadi lebih maksimal. 21% menyatakan kadang-kadang. Sedangkan 18% responden menyatakan tidak

Tabel 4.53
Data tentang pengaktualisasian gagasan

No	Alternatif jawaban	N	F	%
7	a. Iya	38	30	79%
	b. Kadang-kadang		2	5%
	c. Tidak		6	16%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Jumlah	38	38	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui 79% responden menyatakan bahwa dengan penggunaan media VCD pembelajaran peserta didik bisa mengaktualisasikan gagasannya. 5% mengatakan kadang-kadang. Sedangkan 16% responden menyatakan tidak

Tabel 4.54
Data tentang menjelaskan kembali hasil pelajaran

No	Alternatif jawaban	N	F	%
8	a. Iya	38	24	63%
	b. Kadang-kadang		6	16%
	c. Tidak		8	21%
	Jumlah	38	38	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui 63% responden menyatakan bahwa dengan penggunaan media VCD pembelajaran siswa mampu menjelaskan kembali hasil pelajaran yang telah disampaikan. 16% mengatakan kadang-kadang. Sedangkan 21% responden menyatakan tidak

Tabel 4.55
Data tentang efektivitas penggunaan media

No	Alternatif jawaban	N	F	%
9	a. Iya	38	24	63%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	b. Kadang-kadang		10	26%
	c. Tidak		4	11%
	Jumlah	38	38	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui 63% responden menyatakan bahwa media VCD pembelajaran yang diterapkan guru sudah efektif dikelas. 26% responden menyatakan kadang-kadang. Sedangkan 11% responden menyatakan tidak

Tabel 4.56
Data tentang pencapaian tujuan

No	Alternatif jawaban	N	F	%
10	a. Iya	38	23	61%
	b. Kadang-kadang		10	26%
	c. Tidak		5	13%
	Jumlah	38	38	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui 61% responden menyatakan bahwa dengan penggunaan media VCD pembelajaran yang diterapkan dikelas sudah mencapai tujuan pembelajaran. 26% responden menyatakan kadang-kadang. Sedangkan 13% responden menyatakan tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.57
Data tentang pemanfaatan waktu
belajar di luar kelas

No	Alternatif jawaban	N	F	%
11	a. Iya	38	26	68%
	b. Kadang-kadang		6	16%
	c. Tidak		6	16%
	Jumlah	38	38	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui 68% responden menyatakan bahwa dengan penggunaan media VCD pembelajaran, peserta didik selalu meluangkan waktu belajar di luar kelas. 16% mengatakan kadang-kadang. Sedangkan 16% responden menyatakan tidak

Tabel 4.58
Data tentang pemberian reward

No	Alternatif jawaban	N	F	%
12	a. Iya	38	25	65%
	b. Kadang-kadang		7	19%
	c. Tidak		6	16%
	Jumlah	38	38	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui 65% responden menyatakan bahwa ketika ada peserta didik berprestasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka guru memberikan reward sebagai hasil penghargaan. 19% responden menyatakan kadang-kadang. Sedangkan 16% responden menyatakan tidak

Tabel 4.59
Data tentang peningkatan belajar lebih giat

No	Alternatif jawaban	N	F	%
13	a. Iya	38	28	74%
	b. Kadang-kadang		5	13%
	c. Tidak		5	13%
	Jumlah	38	38	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui 74% responden menyatakan bahwa dengan penggunaan media VCD pembelajaran ada peningkatan belajar yang lebih signifikan (lebih giat belajar). 13% responden menyatakan kadang-kadang. Sedangkan 13% responden menyatakan tidak

Tabel 4.60
Data tentang peningkatan hasil belajar

No	Alternatif jawaban	N	F	%
14	a. Iya	38	21	55%
	b. Kadang-kadang		8	21%
	c. Tidak		9	24%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Jumlah	38	38	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui 55% responden menyatakan bahwa dengan penggunaan media VCD pembelajaran ada peningkatan hasil belajar. 21% responden menyatakan kadang-kadang. Sedangkan 24% responden menyatakan tidak

Tabel 4.61
Data tentang kelengkapan fasilitas belajar

No	Alternatif jawaban	N	F	%
15	a. Iya	38	28	74%
	b. Kadang-kadang		5	13%
	c. Tidak		5	13%
	Jumlah	38	38	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui 74% responden menyatakan bahwa kelengkapan fasilitas belajar dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. 13% responden menyatakan kadang-kadang. Sedangkan 13% responden menyatakan tidak

Dari presentase tiap-tiap item diatas ditemukan bahwa presentase alternatif jawaban terbanyak adalah "a", dengan jumlah 64,7%. hasil presentase tersebut kemudian di konsultasikan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

standar presentase, sehingga diketahui bahwa hasil belajar peserta didik di SMP Darussalam dikategorikan " cukup" dengan bukti sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} x100 \ \%$$

$$P = \frac{369}{570} x100\% = 64,7\%$$

Jadi, dari presentase diatas terdapat perbandingan hasil belajar peserta didik yang menggunakan media VCD pembelajaran dengan yang tidak menggunakan media VCD pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak dengan jumlah 64,7% untuk kelas kontrol dan 79,6% untuk kelas eksperimen pada mata pelajaran akidah akhlak di SMP Darussalam Surabaya

Berdasarkan rumusan masalah diatas mengenai bagaimanakah hasil belajar peserta didik yang menggunakan media VCD pembelajaran dengan yang tidak menggunakan media VCD pembelajaran, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbandingan hasil belajar antara kelas yang menggunakan media VCD pembelajaran dengan kelas yang tidak menggunakan media VCD pembelajaran. Hal ini bisa dibuktikan dari hasil analisis data angket dan hasil analisis data nilai post-test dan pre-test

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Analisis data tentang efektivitas penggunaan media VCD pembelajaran dalam hasil belajar peserta didik SMP Darussalam

Adapun data hasil post-test yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol akan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mencari Mean

$$M_x \text{ atau } M_1 = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{2660}{38} = 70$$

$$M_y \text{ atau } M_2 = \frac{\Sigma Y}{N} = \frac{2250}{38} = 59{,}2$$

b. Mencari Standard Deviasi Variabel X:

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma X^2}{N}} = \sqrt{\frac{7000}{38}} = 13{,}57$$

c. Mencari Standard Deviasi Variabel Y:

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma Y^2}{N}} = \sqrt{\frac{6700}{38}} = 13{,}27$$

d. Mencari Standard Error dari M_1 dan SE dari M_2:

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}} = \frac{13{,}57}{\sqrt{38-1}} = \frac{13{,}57}{\sqrt{37}} = 2{,}23$$

$$SE_{M_1} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}} = \frac{13{,}27}{\sqrt{38-1}} = \frac{13{,}27}{\sqrt{37}} = 2{,}18$$

e. Mencari Standard Error perbedaan antara M_1 dan M_2:

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{{SE_{M_1}}^2 + {SE_{M_2}}^2} = \sqrt{2{,}23^2 + 2{,}18^2} = 3{,}11$$

Dengan diperoleh standard error perbedaan antara Mean Variabel I dan Mean Variabel II, akhirnya diketahui harga t_o yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$to = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} = \frac{70-59,2}{3,11} = \frac{10,8}{3,11} = 3,47$$

f. Mencari Nilai t_t

$df = (N_1+N_2)-2$

Pada taraf signifikansi 5% $t_t = 1,98$

Dengan demikian, $t_o > t_t = 3,47 > 1,98$

Berdasarkan rumusan masalah yang ke tiga mengenai efektivitas penggunaan media VCD pembelajaran dalam hasil belajar peserta didik di kelas VII SMP Darussalam Surabaya maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media VCD pembelajaran sangatlah efektiv guna meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis data rumus uji tes t.

E. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah hipotesis alternatif (Ha) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan diterima atau ditolak dan apakah hipotesis nihil (Ho) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan diterima atau ditolak, maka dalam hal ini harus diadakan perbandingan antara nilai t_o dengan nilai t_t.

Karena nilai t_o telah diperoleh sebesar 3,47; sedangkan t_t=1,98, maka to lebih besar dari pada tt pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan, hipotesis alternatif yang menyatakan, terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan dikalangan peserta didik eksperimen dan peserta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didik kelas kontrol, antara sebelum dan sesudah diterapkan penggunaan media VCD pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VII SMP Islam Darussalam, diterima pada taraf signifikansi 5%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil analisis data pada penelitian "Efektivitas penggunaan media (VCD) pembelajaran dalam hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VII SMP Darussalam Surabaya" dapat disimpulkan:

1. Penggunaan media (VCD) pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini terbukti dari hasil analisis data observasi yang menyatakan bahwa kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran ini "baik". Selain itu antusiasme peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran sangat tinggi. Pernyataan ini didukung dengan hasil analisis data angket yang menunjukkan bahwa hasil prosentase penggunaan media (VCD) pembelajaran adalah 76,7%. jika dilihat pada standart prosentase, pada skala 76%-100% yaitu tergolong pada kriteria "baik"
2. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di SMP Islam Darussalam adalah "baik". Hal ini terbukti dari hasil analisis data berupa perbandingan nilai pre-test dan post-test peserta didik kelas eksperimen yang dianalisis denga uji "t" yang hasilnya menyatakan ada peningkatan hasil belajar yang signifikan dikalangan peserta didik kelas eksperimen. Selain itu juga terdapat perbandingan hasil belajar peserta didik yang menggunakan media VCD pembelajaran dengan yang tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan media VCD pembelajaran, hal ini diperoleh dari data angket tentang hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan peserta didik kelas kontrol dengan perbandingan sebagai berikut:

a. Hasil belajar peserta didik yang menggunakan media VCD pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak diperoleh dengan presentase 79,6% untuk kelas eksperimen. Jika dilihat pada skala 76%-100% yaitu tergolong "baik".

b. Hasil belajar peserta didik yang tidak menggunakan media VCD pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak diperoleh dengan presentase 64,7% untuk kelas kontrol. Jika dilihat pada skala 56%-75% yaitu tergolong "cukup"

3. Efektivitas penggunaan media (VCD) pembelajaran dalam hasil belajar peserta didik terbukti efektif pada mata pelajaran akidah akhlak. Hal ini didasarkan pada hasil analisis data yang diperoleh dari perbandingan nilai post-test antara peserta didik kelas eksperimen dan peserta didik kelas kontrol dan dibuktikan dengan rumus uji "t". hasil perhitungan t_o adalah 3,47 kemudian dibandingkan dengan nilai t_t pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,98 ternyata hasil perhitungan t_o lebih besar dari pada t_t, yaitu 3,47 > 1,98. Dengan demikian hipotesis alternatif yang menyatakan terdapat perbandingan hasil belajar peserta didik yang signifikan dikalangan kelas eksperimen dan kelas kontrol diterima. Berarti penggunaan media (VCD) pembelajaran dalam hasil belajar peserta didik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada mata pelajaran akidah akhlak di SMP Islam Darussalam dinyatakan efektif.

B. Saran

Setelah melihat hasil penelitian di SMP Islam Darussalam tentang "Efektivitas penggunaan media (VCD) pembelajaran dalam hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VII SMP Darussalam Surabaya" maka perlu kiranya peneliti memberikan saran atau masukan yang diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bersama:

1. Hendaknya dalam setiap proses pembelajaran guru perlu memperhatikan media apa yang cocok digunakan dalam suatu proses pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik tidak merasa jenuh dan dapat memberikan motivasi peserta didik dalam belajarnya. Selain itu media juga merupakan alternatif pembelajaran yang dapat menyalurkan pesan pembelajaran, dapat merangsang fikiran dan perasaan dan kemampuan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada peserta didik.
2. Agar peserta didik menjadi lebih aktif dan antusias dalam belajar, maka guru hendaknya dapat menciptakan suasana belajar yang baik dan menyenangkan melalui variasi media pembelajaran yang membuat peserta didik tidak bosan.
3. Untuk mencapai prestasi belajar peserta didik yang lebih baik, diperlukan suatu inovasi dalam cara mengajar. Yang bisa dibantu atau dilengkapi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan media lain termasuk media VCD pembelajaran, karena dengan penggunaan media VCD ini terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Amirul, Hadi Haryoo. (1998). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia

Anderson, Ronald H. (1997). *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran.* Jakarta: Rajawali Press

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rhineka Cipta. 2006

Bungin,Burhan. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Pranada Media

Depdiknas. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Depdikbud. (1994). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Hadi, Sutrisno (1996). *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak UGM

Hamalik, Oemar, Dr. *Media Pendidikan,* Bandung: Alumni, 1986.

Joni, Raka. (1993). *Pendidikan Cara Belajar Siswa Aktif.* Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud

Margono. S, (1997). *Metode Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta

M.A, Surjadi (1989). *Membuat Siswa Aktif Belajar*. Bandung: Mandar Maju.

Miarso, Yusuf Hadi (1984). *Teknologi Komunikasi Pendidikan.* Jakarta: CV. Rajawali Press

Moch. Kasiram. (2008). Metodologi Penelitian Refleksi Pengembangan dan Penguasaan Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Sukses Offset

Moch. Uzer Usman. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhajir, Noeng. (1989). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Yogyakarta: Rake Sarasin

Nasution, S. (2000). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar.* Jakarta: Bumi Aksara.

Nawawi, Hadari dan Hadari, Martini, (1995). *Instrumen Penelitian Bidang Sosial.* Yogyakarta: Gajah Mada University Press

Nurkencana. (2005). *Evaluasi Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional

Partanto, Piyus A dan Al Barri,M Dahlan. (1994). *Kamus Ilmuah Populer*. Surabaya: Arkola

Purwanti, Ngalim. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya

Saiful Bahri, Djumaroh. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru.* Surabaya: Usaha Nasional

Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rhineka Cipta

Soekartawi, Dr.(1995*). Meningkatkan Efektivitas Mengajar*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya

Sudjana dan Ahmad, Rivai. (2007). *Teknologi Pengajaran.* Bandung: Sinar Baru Algensindo

Sudjana, N. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2005

Sudjana, N. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2005

Sudijarto. (1993). *Memantapkan Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Gramedia Widiarsa Indonesia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung: Alfabeta

Suhartin Citrobroto, RI., Drs. *Teknik Belajar yang Efektif.* Jakarta: Bhatara, 1981.

Sulaiman, Amir Hamzah. *Media Audio-Visual.* Jakarta: Gramedia, 1985

Surahmad, Winarno. (1990). *Dasar-dasar dan Teknik Research Metode Ilmiah.* Bandung: Tarsito

Sumato. (1995). *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan.* Yogyakarta: Andi Offset

Suwarno, Wiji. (2006). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan.* Yogyakarta: Arruz Media

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id